RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 2025–2029



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategi Bisnis (RSB) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan. Dokumen ini merupakan panduan strategis bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Kedokteran Gigi. Penyusunan dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini sudah mengacu pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun 2025-2029. Oleh karena itu dalam penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan fakultas. Di dalamnya termuat analisis komprehensif mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Selain itu, dokumen ini juga memuat tujuan strategis, program kerja, dan indikator kinerja yang terukur, sehingga menjadi acuan bagi fakultas dalam melaksanakan kegiatan, sehingga bisa selaras dengan tujuan Universitas Jember sebagai PTN BH.

Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini banyak melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kontribusi semua unsur terkait dalam penyelesaian dokumen ini. Kami menyadari bahwa dokumen ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kami berharap adanya masukan untuk perbaikan dokumen ini maupun untuk kemajuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember kedepannya.

Jember, 28 Mei 2025

Dekan,

Drg. Dwi Kartika Apriyono, M.Kes., Sp.OF(K)
NIP 197812152005011002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Kondisi Umum 1
1.2 Potensi dan Permasalahan 10
BAB II. TUJUAN DAN SASARAN 23
2.1 Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi 23
2.2 Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember 27
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN 32
3.1 Arah Kebijakan Strategi 32
3.2 Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi UNEJ 2025-2029 37
3.3 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat 41
3.4 Kerangka Regulasi 44
3.5 Kerangka Kelembagaan 45
3.6 Reformasi Birokrasi 52
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 59
4.1 Target Kinerja 59
4.2 Kerangka Pendanaan 71
BAB V. PENUTUP 79

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Dalam rangka menjalankan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, FKG UNEJ telah melaksanakan Rencana Strategis Bisnis (RSB) FKG UNEJ Tahun 2020-2024 yang merupakan pedoman dan arah pembangunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berkesinambungan sebagai upaya pengembangan institusi. Pendidikan di FKG UNEJ dilaksanakan secara selaras, serasi, dan seimbang, serta bertujuan membuka pikiran semua sivitas akademika untuk terekognisi secara nasional maupun internasional melalui karya dan produk sivitas akademika.

Fakultas Kedokteran Gigi merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Akademik pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Fakultas Kedokteran Gigi pertama kali dibentuk pada tanggal 16 Maret 1995 berdasarkan SK Dirjen. Dikti. No. 88/Dikti/Kep./1995, tentang pembentukan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Jember (PSKG UNEJ). Pada tahun akademik 1995/1996 PSKG UNEJ menerima mahasiswa untuk pertama kali. Selanjutnya, pada tahun 1998, status PSKG UNEJ berubah menjadi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) berdasarkan SK Mendikbud No. 256/O/1998, tertanggal 21 Oktober 1998. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember, Fakultas Kedokteran Gigi memiliki 2 (dua) Program studi (Prodi), yaitu Prodi Kedokteran Gigi dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi.

Kinerja Fakultas Kedokteran Gigi dari tahun ke tahun terus meningkat, yang dibuktikan dengan diraihnya **Akreditasi Unggul** untuk **Program Pendidikan Jenjang Sarjana** berdasarkan SK No. 0626/LAMPTKes/Akr/Sar/VII/2022 (Gambar 1.) dan **Akreditasi Unggul** untuk **Program Pendidikan Jenjang Profesi** berdasarkan SK No. 0627/LAMPTKes/Akr/Sar/VII/2022 (Gambar 2).



Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Unggul dari LAMPTKes untuk tahap sarjana



Gambar 2. Sertifikat Akreditasi Unggul dari LAMPTKes untuk tahap profesi

Pada tingkat Nasional, Fakultas Kedokteran Gigi berhasil meraih beberapa penghargaan diantaranya 1) Mendapatkan predikat akreditasi Unggul baik prodi Kedokteran Gigi dan prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi dari LAMPTKES, 2) Mendapatkan predikat akreditasi Internasional dari ASIIN (Gambar 3), 3) Salah satu Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yaitu Agusmurdojohadi Putrajaka, Amd. terpilih sebagai Juara 1 Karya

inovasi Laboran (KiLab) pada Anugerah Diktiristek tahun 2023 (Gambar 4), 4) Salah satu dosen FKG UNEJ yaitu drg. Dessy Rachmawaty, M.Kes., Ph.D mendapatkan Anugerah Diktisaintek Gold Winner Bidang Kemandirian Kesehatan Tahun 2024 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Gambar 5).



ASIIN

Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Dental Medicine Programme"
(Doctor of Dental Surgery)
at the
University of Jember

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 23 June 2023 and limited until 30 September 2028.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

11 July 2023

Prof. Dr. Kathrin Lehmann — Prof. Dr. Gert Ingold
Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfils the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines".

Gambar 3. Sertifikat Akreditasi Internasional ASIIN



Gambar 4. Juara 1 Karya inovasi Laboran (Kilab) untuk Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dalam Anugerah Diktiristek 2023 atas nama Agusmurdojohadi Putrajaka, AMd.



Gambar 5. Penganugerahan Anugerah Diktisaintek Gold Winner Bidang Kemandirian Kesehatan Tahun 2024 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi kepada dosen FKG UNEJ, drg. Dessy Rachmawaty, M.Kes., Ph.D.

Pada Tahun Akademik 2024/2025 jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran Gigi adalah 962 orang. Penyelenggaraan kegiatan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh Tenaga Pendidik sebanyak 82 orang, yang

terdiri dari 78 dosen PNS, 1 dosen PPPK dan 3 dosen dengan perjanjian kerja Sebaran kualifikasi tenaga pendidik jenjang pendidikan doktor (S3) mencapai 31 dosen (37,80%), magister (S2) sebanyak 51 (62,19 %), sedang dalam proses menyelesaikan studi (S3) sebanyak 5 orang.

Penyelenggaraan tridharma Fakultas Kedokteran Gigi juga didukung secara profesional oleh tenaga kependidikan PNS sebanyak 33 orang, dengan kualifikasi pendidikan magister sebanyak 4 orang (12,12%), sarjana sebanyak 8 orang (24,24%), sarjana muda/Diploma III sebanyak 12 orang (39,39%), SLTA sebanyak 8 orang (27,27%), dan berpendidikan SLTP/SD sebanyak 9 orang (27,27) %.

Daya dukung sarana prasarana pendidikan pada tahun 2024 memadai dengan luas tanah Fakultas Kedokteran Gigi seluas 32000 m^2. Jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan tridharma yang dimiliki berjumlah 4 laboratorium, yaitu Laboratorium Kedokteran Gigi Dasar, Laboratorium Teknologi Kedokteran Gigi, Laboratorium Radiologi Kedokteran Gigi dan Laboratorium Keterampilan Klinik. Sarana dan prasarana Fakultas Kedokteran Gigi diantaranya gedung *Integrated Laboratory Health Science*.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, IKU yang dibebankan pada UNEJ sebanyak 11 (sebelas) IKU yang terdiri dari 8 (delapan) IKU Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek dan 3 (tiga) IKU tata kelola dengan penambahan IKU 11 terkait ZI pada tahun 2024. Berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) tersebut, FKG UNEJ dibebani 4 IKU (Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023) dan 6 sasaran, dan 26 indikator tambahan (berdasarkan RSB Universitas Jember Tahun 2020-2024), yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Dalam upaya menjaga kreativitas, inovasi dan konsistensi segenap civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi dalam mengimplementasikan Renstra 2021- 2025, diperlukan indikator kinerja utama untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada sasaran strategis dan tujuan Renstra secara SMART (*specific, measurable, achievable,relevant, and time-*

bound).

Secara ringkas capaian kinerja didasarkan Perjanjian Kinerja Dekan dan Rektor meliputi Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja berdasarkan Rencana Strategi Bisnis Universitas Jember. Kondisi capaian kinerja saat ini pada FKG UNEJ dapat dilihat pada capaian tahun 2024 (Tabel 1.1). Capain kinerja dengan indikator tambahan berdasarkan berdasarkan Rencana Strategi Bisnis Universitas Jember dapat dilihat pada Tabel 1.2. Persentase capaian merupakan perbandingan antara realisasi dan target yang telah ditentukan. Capaian tahun 2024 diharapkan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020- 2024.

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Tahun 2024 (berdasarkan IKU Perguruan Tinggi Nomor 210/M/2023)

No	Sasaran	Uraian Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	(S-1) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	100	166,6
		[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	33,64	33,02	98,2
2	(S-2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	120,49	401,6
		[IKU 2.2] Persentase Dosen yang; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia	%	21,89	96,30	439,9

		industri.				
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	0.63	1,28	203,2
3	(S-3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.38	4	222,2
		[IKU 3.2] Persentase Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian dari bobot evaluasi.	%	47,43	85,8	179,2
		[IKU 3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	100	100	100
4	(S-4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	90	90	100
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85	98,9	116,35
		(IKU 4.3) Membangun Zona Integritas	Lembaga	1	1	100

Tabel 1.2 Capaian Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNEJ Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran	Uraian Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Sasaran 1. Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat Nasional dan kawasan Asia Tenggara	Persentase kuliah Daring (non praktikum)	%	30	4,8	16
		Jumlah Mahasiswa yang ikut kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan	orang	160	260	162,5
		Indeks Prestasi Kumulatif lulusan S1	IPK	3.5	3,5	100
		Waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan	Bulan	0	0	100
		Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan	Tersedia/ Tidak [1/0]	1	1	100
2	Sasaran 2. Meningkatnya Karya Tridharma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Jumlah Judul Penelitian Hibah	judul	10	65	650
		Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor	orang	1	5	500
		Jumlah Profesor	orang	7	7	100
		Kualifikasi pendidikan dosen (%) S3/SP2	%	35	37,8	108
		Dosen bersertifikasi pendidik	orang	72	72	100
		Jumlah publikasi Internasional (scopus)	judul	49	21	42,8
		Jumlah publikasi Jurnal Internasional Q1 dan Q2	judul	7	7	100
		Jumlah HAKI	produk	6	6	100
3	Sasaran 3. Tercapainya Peringkat Akreditasi	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S1)	Mahasiswa	170	170	100

	Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia	Daya Tampung Mahasiswa Baru (Profesi)	Mahasiswa	100	100	100
		Persentase Prodi S1 akreditasi A	Persen	100	100	100
4	Sasaran 4. Terwujudnya Organisasi Tatakelola yang Transparan dan Akuntabel	Jumlah Dosen S2	Orang	55	52	94,5
		Jumlah Dosen S3	Orang	28	30	107,1
5	Sasaran 5. Meningkatnya Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridharma	Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional (dalam tahun 2024)	Kegiatan/tahun	2	2	100
		Jumlah Mitra Kerjasama Internasional (dalam tahun 2024)	Mitra/tahun	4	4	100
6	Sasaran 6. Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasi kan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat	Jumlah kegiatan Webinar Nasional dan Internasional	Kegiatan	20	21	105
		Jumlah produk Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun)	Produk	1	59	590

Dalam menghadapi tantangan era digital dan persaingan global, FKG UNEJ terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat posisinya sebagai fakultas kedokteran gigi unggul di Indonesia. Adaptasi terhadap perubahan menjadi kunci keberlanjutan institusi yang berkualitas. Menyesuaikan dinamika global dan nasional, **FKG UNEJ telah mengembangkan visi dari "Menjadi program studi yang unggul, bermartabat, dan berdaya saing internasional dalam pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis"** menjadi **"Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis yang berwawasan green dentistry dan berdaya saing internasional."** Visi baru ini disusun selaras dengan visi UNEJ, mempertimbangkan tuntutan pasar kerja, potensi daerah, perkembangan global, kemajuan iptek, serta masukan dari seluruh pemangku kepentingan. Pembaruan visi tersebut merupakan hasil evaluasi agar tetap relevan dengan

kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan visi berwawasan *green dentistry*, FKG UNEJ memiliki potensi besar mengembangkan riset dan pengabdian masyarakat di kawasan pertanian industrial melalui optimalisasi sumber daya alam, hilirisasi hasil penelitian ramah lingkungan, dan peningkatan kesehatan gigi masyarakat. Konsep *green dentistry* mencerminkan keberlanjutan penelitian hingga menghasilkan produk bermanfaat bagi masyarakat, yang memerlukan integrasi, regulasi, dan dukungan berbagai pihak untuk diwujudkan.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember (FKG UNEJ) merupakan lembaga pendidikan yang terus berkembang untuk meningkatkan kinerjanya, berpedoman pada *Rencana Bisnis Strategis* (Renbis) 2020–2024. Visi yang diusung adalah menjadi program studi yang unggul, bermartabat, dan berdaya saing internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran gigi di bidang agromedis. Capaian kinerja selama periode tersebut menunjukkan fondasi yang kuat, baik dari sisi akreditasi institusi, kualitas lulusan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Namun, seiring dengan dinamika global dan nasional terutama terkait isu lingkungan dan keberlanjutan perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap relevansi visi FKG UNEJ ke depan agar tetap selaras dengan kondisi dan kebutuhan masa kini. Untuk mencapai pengakuan internasional yang lebih luas, visi agromedis perlu diperkuat dengan perspektif *green dentistry*, baik melalui integrasi tridharma perguruan tinggi, pengembangan program studi, inovasi hasil riset agromedis, maupun peningkatan branding dan kemitraan internasional.

Sebagai langkah mendukung transformasi tersebut, FKG UNEJ menempatkan pengembangan sistem penjaminan mutu sebagai strategi utama. Perguruan tinggi kini dituntut berorientasi pada mahasiswa dan lulusan, serta mampu menghasilkan kompetensi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan memungkinkan FKG UNEJ untuk menjaga standar kualitas pendidikan, meningkatkan reputasi institusi, serta memastikan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Upaya ini juga berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis fakultas, termasuk penguatan nilai-nilai keberlanjutan dalam proses pendidikan.

Salah satu kerangka acuan global yang dapat dijadikan dasar pengembangan adalah *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang

dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa. SDGs bertujuan mewujudkan perdamaian, kemakmuran, dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia pada tahun 2030. Dalam konteks pendidikan kedokteran gigi, SDGs poin ke-3 (*Good Health and Well-being*) dan poin ke-12 (*Responsible Consumption and Production*) memiliki keterkaitan langsung dengan kesehatan gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pendidikan kedokteran gigi berperan strategis dalam mendukung pencapaian target SDGs. Sejalan dengan hal tersebut, organisasi kedokteran gigi dunia *Fédération Dentaire Internationale* (FDI) mendukung agenda SDGs melalui pengembangan konsep *green dentistry*, yang menekankan praktik kedokteran gigi ramah lingkungan, efisien sumber daya, dan berorientasi pada keberlanjutan. Program pembelajaran interaktif yang dikembangkan oleh FDI menjadi referensi penting bagi institusi pendidikan kedokteran gigi, termasuk di Indonesia, agar selaras dengan tujuan keberlanjutan global.

Pada tingkat nasional, Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen yang sama melalui integrasi prinsip SDGs ke dalam agenda pembangunan nasional hingga tahun 2030. Fokus pembangunan mencakup aspek lingkungan, kesehatan, dan Pendidikan yang merupakan tiga pilar utama tridharma perguruan tinggi. Universitas Jember, dengan kekuatan di bidang pertanian dan ilmu-ilmu terapan, menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari tridharma. Dalam konteks tersebut, FKG UNEJ turut berperan aktif menjawab isu-isu global, khususnya perubahan iklim dan degradasi lingkungan, melalui penerapan *green dentistry* dalam visi agromedisnya.

Sebagai institusi pendidikan yang berlokasi di kawasan pertanian industrial, FKG UNEJ memiliki potensi besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran gigi (Ipteksdokgi) berbasis agromedis yang berwawasan *green dentistry*. FKG UNEJ berada di kawasan **Besuki Raya** dan sekitarnya yang meliputi Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, dan Lumajang. Wilayah ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dari sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, dan peternakan yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber inovasi dalam bidang kesehatan, termasuk kedokteran gigi. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengembangan biomaterial berbasis bahan alam, obat herbal, bahan pencegahan penyakit gigi dan mulut, serta bahan diagnostik berbasis sumber daya lokal. Namun demikian, potensi

tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengembangan inovasi kesehatan, sehingga menjadi peluang sekaligus tantangan bagi FKG UNEJ untuk mengembangkan penelitian dan inovasi yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.Di sisi lain, kondisi kesehatan gigi dan mulut masyarakat di wilayah Jember masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan Riskesdas 2018, proporsi penduduk Kabupaten Jember yang mengalami gigi rusak, berlubang, atau sakit mencapai 50,87%, lebih tinggi dibandingkan proporsi Provinsi Jawa Timur sebesar 42,4%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi, khususnya karies, masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang perlu mendapat perhatian. Peringkat selanjutnya adalah penyakit periodontal dan kehilangan gigi pada usia dewasa dan lansia. Berbagai penyakit jaringan lunak rongga mulut seperti sariawan berulang dan ulser traumatik merupakan lesi tertinggi, kemudian diikuti kandidiasis oral dan angular cheilitis sering ditemukan pada masyarakat, terutama pada kelompok lansia dan individu dengan kondisi kesehatan sistemik tertentu. Wilayah Besuki Raya merupakan wilayah perkebunan tembakau yang merupakan penghasil tembakau terbesar di jawa timur dengan konsumsi merokok terbesar di jawa timur terutama di kabupaten Situbondo selanjutnya adalah kabupaten Jember. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya kunjungan masyarakat ke dokter gigi serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan gigi di beberapa wilayah karena kendala akses.

Berdasarkan kondisi wilayah dan kebutuhan kesehatan masyarakat tersebut, FKG UNEJ mengembangkan kurikulum pendidikan yang responsif terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut masyarakat serta potensi sumber daya lokal. Pada tingkat pendidikan sarjana, penguatan kompetensi mahasiswa dilakukan melalui muatan lokal berupa berbagai mata kuliah dan blok pembelajaran, antara lain **Blok Biomaterial** yang membahas pemanfaatan bahan alam dan material kedokteran gigi; **Blok Farmakologi** yang mengkaji penggunaan obat-obatan serta potensi bahan alam sebagai agen terapeutik; dan **Skill Lab Paradigma Sehat** yang menekankan pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan gigi masyarakat. Pada tahap pendidikan profesi dokter gigi, kurikulum diperkuat dengan pembelajaran **Technology in Dentistry** yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam diagnosis, perawatan, dan pelayanan kesehatan gigi. Melalui pembelajaran tersebut, mahasiswa tidak hanya dibekali kompetensi klinis, tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan yang komprehensif kepada masyarakat. Sementara di

bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FKG UNEJ memiliki 23 buah Kelompok Riset (KeRiS) sebagai upaya dalam implementasi hasil-hasil penelitan di dalam pembelajaran dan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

FKG UNEJ berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara klinis, tetapi juga memiliki kesadaran ekologis. *Green dentistry* merupakan pendekatan praktik kedokteran gigi yang bertujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui penggunaan teknologi dan inovasi berkelanjutan. Implementasi *green dentistry* diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran para dokter gigi terhadap dampak lingkungan dari praktik kedokteran gigi, mulai dari desain bangunan, pemilihan bahan, pengelolaan limbah, hingga proses administrasi. Dengan demikian, *green dentistry* menjadi gerakan revolusioner yang mendorong praktik kedokteran gigi lebih ramah lingkungan, efisien sumber daya, dan mendukung peningkatan kesehatan masyarakat melalui lingkungan yang lebih sehat. Konsep utama *green dentistry* berfokus pada pengelolaan limbah, karena limbah medis merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap pencemaran lingkungan. Tantangan utama dalam hal ini adalah bagaimana mengelola limbah tanpa mengurangi produktivitas, efisiensi, dan kontrol infeksi. Limbah kedokteran gigi umumnya mengandung bahan berbahaya dan infeksius, seperti bahan aloi, gipsum, dan zat kimia lain yang berpotensi mencemari lingkungan dan membahayakan manusia. Oleh karena itu, penerapan prinsip *green dentistry* menjadi langkah penting dalam mewujudkan praktik kedokteran gigi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan analisis ketercapaian kinerja institusi selama 2020-2024 menjadi dasar untuk menentukan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/ tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan tantangan (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Perhitungan Bobot (Total jumlah jawaban yang sudah diberi skor dari seluruh responden)

No	Kekuatan	Pengolahan Data Kuesioner	Bobot
1	FKG UNEJ telah Terakreditasi Unggul (LAMPTKes) dan Terakreditasi Internasional (ASIIN).	150	0,047
2	RSGM UNEJ sebagai tempat pendidikan profesi dokter gigi FKG UNEJ telah terakreditasi paripurna	148	0,047
3	Agromedis di bidang kedokteran gigi (dental agromedis) telah menjadi scientific brand bagi FKG UNEJ.	148	0,047
4	Visi Misi yang berwawasan agromedis di bidang kedokteran gigi telah menjadi dasar untuk pengembangan partnership melalui penguatan green dentistry.	149	0,047
5	Sistem tata pamong, tata kelola, penjaminan mutu telah dilaksanakan berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).	149	0,047
6	Keberhasilan publikasi ilmiah dan prestasi dosen-mahasiswa telah meningkatkan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional	146	0,046
7	FKG mempunyai kerjasama internasional yang kuat dan strategis dalam pelaksanaan dan pengembangan tridarma perguruan tinggi.	142	0,045
8	FKG UNEJ menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis OBE yang telah diterapkan pada seluruh program studi.	145	0,046
9	FKG UNEJ telah mengimplementasikan sarana dan media pembelajaran kedokteran gigi berbasis teknologi terkini.	143	0,045
10	FKG UNEJ telah mengembangkan sistem pendidikan di bidang kedokteran gigi yang global-competitive dalam peningkatan mutu dan profesionalisme lulusan.	144	0,045
11	FKG UNEJ terus memperkuat penelitian terapan guna menghasilkan produk inovatif yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut menjadi solusi komersial.	142	0,045
12	FKG UNEJ telah mengembangkan tata kelola lingkungan yang asri, nyaman, aman, ramah lingkungan (green campus).	147	0,046
Total kekuatan		1753	0,553

No	Kelemahan		
1	FKG UNEJ belum mempunyai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS).	137	0,043
2	Perlunya peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi Sub-Spesialis/Sp 2 untuk pendirian PPDGS.	152	0,048
3	Belum optimalnya persiapan pelaksanaan Program Sarjana Kelas Internasional atau The International Undergraduate Program (IUP).	130	0,041
4	Persentase dosen dengan kulifikasi S3 masih belum mencapai 50%.	124	0,039
5	Perlunya peningkatan capaian persentase penelitian dosen berwawasan VMTS (>10%) di tingkat internasional.	147	0,046
6	Perlunya peningkatan capaian prestasi dosen di tingkat internasional sesuai target kinerja yang ditetapkan.	146	0,046
7	Perlunya peningkatan persentase penelitian terapan (> 50%) untuk memenuhi target kinerja.	146	0,046
8	Perlunya standarisasi pengelolaan laboratorium FKG UNEJ berbasiskan ISO/IEC 17025.	145	0,046
9	Perlunya standarisasi pengelolaan administrasi berkualifikasi ISO 9001 untuk peningkatan Sistem Manajemen Mutu.	144	0,045
10	Perlunya standarisasi dalam pengembangan lingkungan kampus yang berwawasan green dentistry melalui pemenuhan ISO 14001.	146	0,046
Total Kelemahan		1417	0,447
Total Faktor Internal (S + W)		3170	1,000

No	Peluang		
1	Pendirian Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (Sp 1) mendukung program pemerintah untuk meningkatkan jumlah tenaga medis di Indonesia.	153	0,056
2	Tersedianya Program Pendidikan Dokter Gigi Sub-Spesialis (Sp 2) bagi tenaga dosen bidang Bedah Mulut Maksilofasial.	145	0,053
3	Perkembangan teknologi pendidikan (EdTech) yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.	148	0,054
4	Penguatan literasi teknologi dalam perkembangan digital dentistry membuka peluang integrasi teknologi pendidikan.	149	0,054
5	Ketersediaan berbagai program beasiswa nasional pada jenjang Pendidikan S3.	147	0,054

6	FKG UNEJ berbasis pertanian industrial berpeluang dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di bidang agromedis berwawasan green dentistry	148	0,054
7	Peningkatkan kualitas dan penguatan kapasitas lembaga melalui standarisasi penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional.	148	0,054
8	Meningkatnya kebutuhan masyarakat dan industri yang memberikan peluang untuk mengonversi penelitian terapan menjadi produk inovatif.	149	0,054
9	Terbukanya peluang partnership dengan industri alat kesehatan, lembaga penelitian nasional dan internasional untuk menghasilkan produk inovatif kesehatan gigi.	146	0,053
10	Adanya kebijakan nasional yang mendorong hilirisasi riset menjadi peluang bagi institusi untuk memperkuat penelitian terapan yang berorientasi pada produk.	146	0,053
11	Adanya tren positif dalam perubahan gaya hidup masyarakat yang meningkatkan kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut.	146	0,053
Total Peluang		1625	0,594
No	**Ancaman**		
1	Banyaknya FKG yang akan mendirikan PPDGS untuk meningkatkan kualitas institusi.	146	0,053
2	Regulasi terkait pendidikan kedokteran gigi, kurikulum, dan standar akreditasi sering berubah, sehingga menuntut fakultas untuk cepat beradaptasi.	150	0,055
3	Perubahan demografi dan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dapat mengurangi jumlah calon mahasiswa berkualitas yang mendaftar.	136	0,050
4	Adopsi teknologi baru membutuhkan investasi besar dan adaptasi kurikulum yang cepat.	145	0,053
5	Kesenjangan kompetensi digital mahasiswa dan dosen dapat menurunkan efektivitas layanan pendidikan, dokumentasi proses, dan evaluasi mutu yang menjadi persyaratan ISO.	138	0,050
6	Semakin ketatnya persaingan mendapatkan hibah atau dana penelitian Tingkat nasional dan internasional.	145	0,053
7	Persaingan penelitian global dapat membuat fakultas tertinggal dalam publikasi dan pengembangan ilmu.	132	0,048

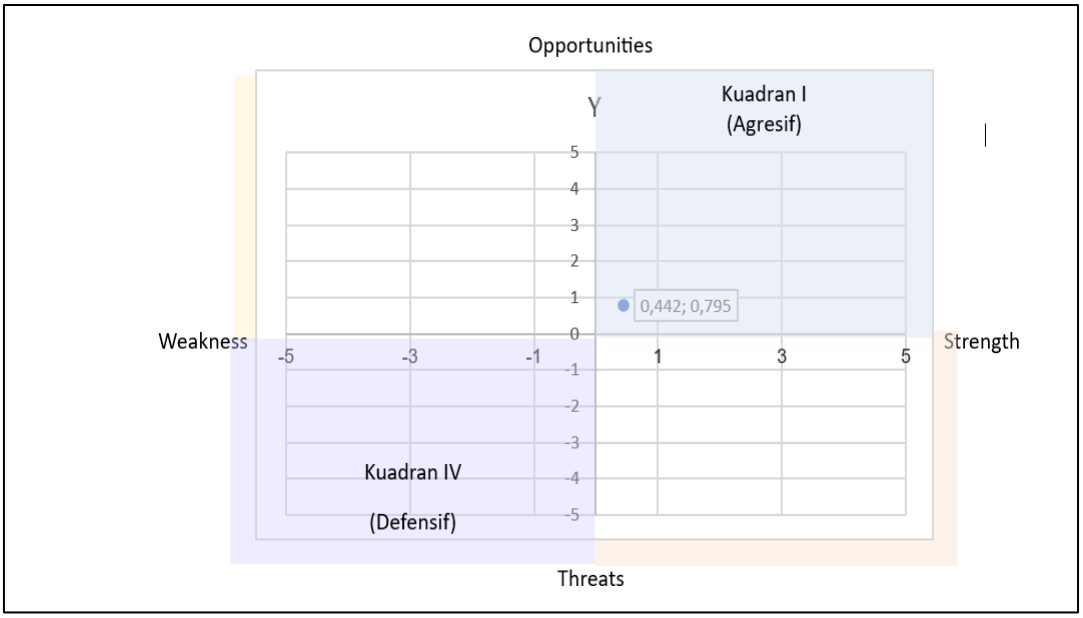
8	Keterbatasan ketersediaan sumber daya manusia (dosen/tenaga ahli), sehingga sulit didapatkan.	120	0,044
Total Ancaman		1112	0,406
Total Faktor Eksternal (O & T)		2737	1,000

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	FKG UNEJ telah Terakreditasi Unggul (LAMPTKes) dan Terakreditasi Internasional (ASIIN).	0,047	4	0,182
2	RSGM UNEJ sebagai tempat pendidikan profesi dokter gigi FKG UNEJ telah terakreditasi paripurna	0,047	4	0,177
3	Agromedis di bidang kedokteran gigi (dental agromedis) telah menjadi scientific brand bagi FKG UNEJ.	0,047	4	0,177
4	Visi Misi yang berwawasan agromedis di bidang kedokteran gigi telah menjadi dasar untuk pengembangan partnership melalui penguatan green dentistry.	0,047	4	0,180
5	Sistem tata pamong, tata kelola, penjaminan mutu telah dilaksanakan berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).	0,047	4	0,180
6	Keberhasilan publikasi ilmiah dan prestasi dosen-mahasiswa telah meningkatkan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional	0,046	4	0,172
7	FKG mempunyai kerjasama internasional yang kuat dan strategis dalam pelaksanaan dan pengembangan tridarma perguruan tinggi.	0,045	4	0,163
8	FKG UNEJ menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis OBE yang telah diterapkan pada seluruh program studi.	0,046	4	0,170
9	FKG UNEJ telah mengimplementasikan sarana dan media pembelajaran kedokteran gigi berbasis teknologi terkini.	0,045	4	0,165
10	FKG UNEJ telah mengembangkan sistem pendidikan di bidang kedokteran gigi yang global-competitive dalam peningkatan mutu dan profesionalisme lulusan.	0,045	4	0,168

11	FKG UNEJ terus memperkuat penelitian terapan guna menghasilkan produk inovatif yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut menjadi solusi komersial.	0,045	4	0,163
12	FKG UNEJ telah mengembangkan tata kelola lingkungan yang asri, nyaman, aman, ramah lingkungan (green campus).	0,046	4	0,175
Total Kekuatan		0,553		2,072
No	**Kelemahan**	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1	FKG UNEJ belum mempunyai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS).	0,043	4	0,152
2	Perlunya peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi Sub- Spesialis/Sp 2 untuk pendirian PPDGS.	0,048	4	0,187
3	Belum optimalnya persiapan pelaksanaan Program Sarjana Kelas Internasional atau The International Undergraduate Program (IUP).	0,041	3	0,137
4	Persentase dosen dengan kulifikasi S3 masih belum mencapai 50%.	0,039	3	0,124
5	Perlunya peningkatan capaian persentase penelitian dosen berwawasan VMTS (>10%) di tingkat internasional.	0,046	4	0,175
6	Perlunya peningkatan capaian prestasi dosen di tingkat internasional sesuai target kinerja yang ditetapkan.	0,046	4	0,172
7	Perlunya peningkatan persentase penelitian terapan (> 50%) untuk memenuhi target kinerja.	0,046	4	0,172
8	Perlunya standarisasi pengelolaan laboratorium FKG UNEJ berbasiskan ISO/IEC 17025.	0,046	4	0,170
9	Perlunya standarisasi pengelolaan administrasi berkualifikasi ISO 9001 untuk peningkatan Sistem Manajemen Mutu.	0,045	4	0,168
10	Perlunya standarisasi dalam pengembangan lingkungan kampus yang berwawasan green dentistry melalui pemenuhan ISO 14001.	0,046	4	0,172
Total Kelemahan		0,447		1,630
Total Faktor Internal (IFAS) = (S-W)				0,442
No	**Peluang**	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1	Pendirian Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (Sp 1) mendukung program pemerintah untuk meningkatkan jumlah tenaga medis di Indonesia.	0,056	4	0,219

2	Tersedianya Program Pendidikan Dokter Gigi Sub-Spesialis (Sp 2) bagi tenaga dosen bidang Bedah Mulut Maksilofasial.	0,053	4	0,197
3	Perkembangan teknologi pendidikan (EdTech) yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.	0,054	4	0,205
4	Penguatan literasi teknologi dalam perkembangan digital dentistry membuka peluang integrasi teknologi pendidikan.	0,054	4	0,208
5	Ketersediaan berbagai program beasiswa nasional pada jenjang Pendidikan S3.	0,054	4	0,202
6	FKG UNEJ berbasis pertanian industrial berpeluang dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di bidang agromedis berwawasan green dentistry.	0,054	4	0,205
7	Peningkatkan kualitas dan penguatan kapasitas lembaga melalui standarisasi penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional.	0,054	4	0,205
8	Meningkatnya kebutuhan masyarakat dan industri yang memberikan peluang untuk mengonversi penelitian terapan menjadi produk inovatif.	0,054	4	0,208
9	Terbukanya peluang partnership dengan industri alat kesehatan, lembaga penelitian nasional dan internasional untuk menghasilkan produk inovatif kesehatan gigi.	0,053	4	0,200
10	Adanya kebijakan nasional yang mendorong hilirisasi riset menjadi peluang bagi institusi untuk memperkuat penelitian terapan yang berorientasi pada produk.	0,053	4	0,200
11	Adanya tren positif dalam perubahan gaya hidup masyarakat yang meningkatkan kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut.	0,053	4	0,200
Total Peluang		0,594		2,249
No	**Ancaman**	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1	Banyaknya FKG yang akan mendirikan PPDGS untuk meningkatkan kualitas institusi.	0,053	4	0,200
2	Regulasi terkait pendidikan kedokteran gigi, kurikulum, dan standar akreditasi sering berubah, sehingga menuntut fakultas untuk cepat beradaptasi.	0,055	4	0,211

3	Perubahan demografi dan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dapat mengurangi jumlah calon mahasiswa berkualitas yang mendaftar.	0,050	3	0,173
4	Adopsi teknologi baru membutuhkan investasi besar dan adaptasi kurikulum yang cepat.	0,053	4	0,197
5	Kesenjangan kompetensi digital mahasiswa dan dosen dapat menurunkan efektivitas layanan pendidikan, dokumentasi proses, dan evaluasi mutu yang menjadi persyaratan ISO.	0,050	4	0,178
6	Semakin ketatnya persaingan mendapatkan hibah atau dana penelitian Tingkat nasional dan internasional.	0,053	4	0,197
7	Persaingan penelitian global dapat membuat fakultas tertinggal dalam publikasi dan pengembangan ilmu.	0,048	3	0,163
8	Keterbatasan ketersediaan sumber daya manusia (dosen/tenaga ahli), sehingga sulit didapatkan.	0,044	3	0,135
Total Ancaman		0,406		1,454
Total Faktor Eksternal (EFAS)=(O-T)				0,795



Gambar 6. Grafik Hasil Analisis SWOT Strategi Agresif

(Kuadran I): SO (*Strengths-Opportunities*)

1. Akselerasi Pendirian PPDGS Berbasis Keunggulan Institusi

Memanfaatkan status akreditasi Unggul dan internasional (ASIIN), reputasi RSGM terakreditasi paripurna, serta kekuatan tata kelola berbasis PPEPP untuk mempercepat pendirian Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (Sp-1 BMM).

Strategi ini diimplementasikan melalui:

a) Penyiapan sarana dan prasarana sesuai standar nasional dan internasional
b) Rekrutmen dan penguatan dosen Sp-1 dan Sp-2
c) Integrasi kurikulum OBE dengan pendekatan agromedis dan green dentistry.

Tujuannya adalah menjadikan FKG UNEJ sebagai pusat rujukan pendidikan spesialis di wilayah agroindustri.

2. **Penguatan Riset Terapan dan Hilirisasi Berbasis Agromedis**

Memanfaatkan scientific brand *dental agromedis*, kekuatan penelitian terapan, dan peluang kebijakan nasional hilirisasi riset untuk meningkatkan proporsi penelitian terapan (>50%) yang berorientasi pada produk inovatif dibidang Kedokteran Gigi.

Strategi ini dilakukan melalui:

a) Pelatihan riset terapan.
b) Kolaborasi dengan industri alat kesehatan dan lembaga riset nasional/internasional
c) Pendampingan paten dan komersialisasi produk

Fokus utama diarahkan pada pengembangan biomaterial dan produk kesehatan gigi berbasis sumber daya lokal.

3.Internasionalisasi Akademik dan Joint Global Program

Memanfaatkan jejaring internasional yang sudah kuat serta reputasi publikasi untuk meningkatkan capaian global melalui:

a) *Joint publication* dan *joint supervision* dengan mitra luar negeri
b) *Student exchange*, *short course*, dan *summer program*
c) Persiapan dan implementasi *International Undergraduate Program* (IUP) Strategi ini sekaligus meningkatkan reputasi akademik dan menarik mahasiswa asing.

4.Transformasi Digital dan Digital Dentistry

Mengoptimalkan sarana pembelajaran berbasis teknologi dan peluang perkembangan EdTech serta digital dentistry untuk:

a) Integrasi teknologi digital dalam kurikulum
b) Peningkatan literasi digital dosen dan mahasiswa
c) Pengembangan pembelajaran *hybrid* dan *global classroom*

Langkah ini memperkuat positioning FKG UNEJ sebagai institusi yang adaptif terhadap transformasi pendidikan tinggi.

5.Penguatan Standarisasi Internasional dan *Green Dentistry*

Memanfaatkan komitmen terhadap tata kelola mutu dan *green campus* untuk meraih:

a) Sertifikasi ISO/IEC 17025 (laboratorium)
b) Sertifikasi ISO 9001 (manajemen mutu)
c) Sertifikasi ISO 14001 (lingkungan berbasis *green dentistry*)

Standarisasi ini meningkatkan daya saing global dan memperkuat kepercayaan mitra industri maupun akademik internasional.

6.Akselerasi Peningkatan Kualifikasi SDM melalui Skema Beasiswa Nasional

Memanfaatkan peluang beasiswa S3 nasional dan program Subspesialis (Sp-2) untuk meningkatkan proporsi dosen bergelar doktor dan subspesialis.

Strategi ini mendukung:

a) Pendirian PPDGS
b) Peningkatan publikasi internasional
c) Penguatan daya saing riset global

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi

Dalam upaya menetapkan arah pengembangan jangka panjang FKG Universitas Jember, penyusunan visi dan misi menjadi langkah awal yang fundamental. Visi dan misi merupakan representasi dari aspirasi kelembagaan serta cerminan komitmen terhadap pengembangan pendidikan kedokteran gigi yang unggul, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional. FKG UNEJ menetapkan visi yang selaras dan mencerminkan visi Universitas Jember serta memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi. Visi FKG UNEJ ditetapkan berdasarkan pertimbangan tuntutan pasar kerja dan masyarakat, potensi daerah, perkembangan global, kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta mengakomodir tuntutan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Proses perumusan visi dan misi melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi sebagai stakeholder internal, serta stakeholder eksternal yang meliputi lulusan (alumni), pengguna lulusan, mitra, pakar keilmuan, organisasi profesi (Persatuan Dokter Gigi Indonesia/PDGI Cabang), dan pemerintah. Pendekatan ini memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan tidak hanya merefleksikan arah kebijakan institusi, tetapi juga aspirasi kolektif seluruh komunitas akademik dan kebutuhan masyarakat luas. Hasil kajian tersebut kemudian dirumuskan menjadi pernyataan visi sebagai panduan arah jangka panjang fakultas, serta misi sebagai dasar pelaksanaan fungsi tridarma perguruan tinggi.

Visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember yaitu **“Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis yang berwawasan green dentistry dan berdaya saing internasional”.** Penetapan visi ini menjadi dasar pijakan dalam merumuskan misi, tujuan strategis, sasaran, dan rencana aksi fakultas dalam jangka menengah dan panjang. Keselarasan visi dan misi Universitas Jember, FKG UNEJ, prodi Kedokteran Gigi, dan prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Keselarasan visi, misi dan tujuan Universitas Jember, FKG UNEJ, Prodi Kedokteran Gigi dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Visi UNEJ	**Visi FKG UNEJ**	**Visi PRODI KEDOKTERAN GIGI FKG UNEJ**	**Visi PRODI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI FKG UNEJ**
Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam **Inovasi Pertanian Industrial** yang **Berkelanjutan** dan Bereputasi **Internasional**	Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis yang berwawasan *green dentistry* dan berdaya saing internasional.	Menjadi Program Studi Kedokteran Gigi yang unggul dalam pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis yang berwawasan *green dentistry* dan berdaya saing internasional.	Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi yang unggul dalam pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis yang berwawasan *green dentistry* dan berdaya saing internasional.
Misi UNEJ	**Misi FKG UNEJ**	**Misi PRODI KEDOKTERAN GIGI FKG UNEJ**	**Misi PRODI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI FKG UNEJ**
1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan **yang bereputasi internasional** dengan mengedepankan **glokalisasi** inovasi ipteks dan berkarakter kebangsaan.	(1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi di bidang kedokteran gigi yang berkualitas dan berdaya saing internasional dengan mengedepankan inovasi ipteksdokgi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry.*	Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik di bidang kedokteran gigi yang berkualitas dan berdaya saing internasional dengan mengedepankan inovasi ipteksdokgi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry.*	Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesi di bidang kedokteran gigi yang berkualitas dan berdaya saing internasional dengan mengedepankan inovasi ipteksdokgi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry.*
2. Menghasilkan dan mengembangkan **glokalisasi inovasi dalam bidang pertanian industrial** berkelanjutan melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang **kreatif, inovatif, dan adaptif.**	(2) Mengembangkan inovasi dalam bidang agromedis berwawasan green dentistry melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agroindustri yang kreatif, inovatif, dan adaptif.	Melaksanakan dan mengembangkan inovasi dalam bidang agromedis berwawasan green dentistry melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agroindustri yang kreatif, inovatif, dan adaptif.	Melaksanakan dan mengembangkan inovasi dalam bidang agromedis berwawasan green dentistry melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agroindustri yang kreatif, inovatif, dan adaptif.

3. Mengembangkan sistem pengelolaan Universitas yang **transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi**.	(3) Mengembangkan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders.*	Melaksanakan dan mengembangkan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders.*	Melaksanakan dan mengembangkan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders.*
	(4) Mengimplementasikan kerjasama tridharma yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam dan diluar negeri	Melaksanakan dan mengimplementasikan kerjasama tridharma yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam dan diluar negeri	Melaksanakan dan mengimplementasikan kerjasama tridharma yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam dan diluar negeri

Tujuan yang ditetapkan FKG Universitas Jember selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan Universitas Jember. Keselarasan tujuan antara Universitas Jember dengan FKG Universitas Jember disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.2. Keselarasan Tujuan Universitas Jember, FKG Universitas Jember, dan Prodi Kedokteran Gigi serta Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Tujuan UNEJ	Tujuan FKG UNEJ	Tujuan PRODI KEDOKTERAN GIGI FKG UNEJ	Tujuan PRODI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI FKG UNEJ
1. Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif.	(1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas, dan profesional serta berdaya saing internasional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	(1) Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang kompeten, berkualitas, dan profesional serta berdaya saing internasional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	(1) Menghasilkan lulusan dokter gigi yang kompeten, berkualitas, dan profesional serta berdaya saing internasional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.
2. Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi Masyarakat.	(2) Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berinovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran gigi yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	(2) Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi berbasis bukti secara inovatif dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	(2) Menghasilkan lulusan dokter gigi yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi berbasis bukti secara inovatif dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.
3. Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	(3) Melaksanakan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders*.	(3) Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan prinsip manajemen mutu dalam pengelolaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan stakeholder.	(3) Menghasilkan lulusan dokter gigi yang mampu menerapkan prinsip manajemen mutu dalam pengelolaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kepuasan stakeholder.
4. Mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.	(4) Menciptakan *faculty collaboration* dengan institusi lain di luar negeri.	(4) Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang mampu mengembangkan jejaring dan berkolaborasi secara efektif dalam meningkatkan daya saing di tingkat global.	(4) Menghasilkan lulusan dokter gigi yang mampu mengembangkan jejaring dan berkolaborasi secara efektif dalam meningkatkan daya saing di tingkat global.

Tujuan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) FKG UNEJ sudah memuat tujuan dari FKG UNEJ yang sejalan dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Tujuan ini akan mengarahkan perumusan pada Arah Kebijakan Strategis dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi FKG UNEJ.

2.2 Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Sasaran merupakan kondisi yang akan dicapai sebagai hasil/akibat dari satu atau beberapa program/kegiatan. Sasaran FKG UNEJ 2025-2029 mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tugas dan fungsi institusi. Sasaran akan dirumuskan dalam beberapa indikator dengan target kinerja yang jelas, dan tentunya selaras dengan sasaran yang ditetapkan oleh Universitas Jember. Sasaran strategis FKG UNEJ beserta indikator kinerja menjadi bagian dari Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Rektor Universitas Jember yang akan dilaporkan ketercapaiannya setiap tahun. Sasaran strategis FKG UNEJ berkesesuaian dengan sasaran strategis Universitas Jember, dimana setiap sasaran strategis terdiri dari beberapa sub sasaran yang didalamnya terdapat indikator kinerja yang ditargetkan. Sasaran yang ditetapkan FKG UNEJ selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan Universitas Jember. Keselarasan sasaran antara Universitas Jember dengan FKG UNEJ disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.3. Matriks Keselarasan Sasaran Universitas Jember, FKG Universitas Jember, dan Prodi Kedokteran Gigi serta Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Sasaran UNEJ	Sasaran FKG UNEJ	Sasaran PRODI KEDOKTERAN GIGI FKG UNEJ	Sasaran PRODI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI FKG UNEJ
1. Meningkatnya kualitas lulusan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan 2. Meningkatnya kualitas talenta sains, teknologi, dan seni yang adaptif dan kompetitif	Menghasilkan lulusan yang berintegritas, berkarakter, memegang teguh etika, bersikap profesional mampu melaksanakan dan mengembangkan Ipteksdokgi serta berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang berintegritas, berkarakter, memegang teguh etika, bersikap profesional mampu melaksanakan dan mengembangkan Ipteksdokgi serta berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	Menghasilkan lulusan dokter gigi yang berintegritas, berkarakter, memegang teguh etika, bersikap profesional mampu melaksanakan dan mengembangkan Ipteksdokgi serta berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.
Meningkatnya teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat;	Meningkatnya karya tridharma perguruan tinggi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* berkualitas internasional yang mendukung pengembangan potensi spesifik dan kearifan lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat.	Meningkatnya karya tridharma perguruan tinggi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* berkualitas internasional yang mendukung pengembangan potensi spesifik dan kearifan lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat.	Meningkatnya karya tridharma perguruan tinggi di bidang agromedis berwawasan green dentistry berkualitas internasional yang mendukung pengembangan potensi spesifik dan kearifan lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
Meningkatnya karya-karya bidang sains, teknologi, dan seni yang inovatif berwawasan pertanian industrial berkelanjutan	Meningkatnya karya ipteksdokgi, penelitian inovatif dan publikasi ilmiah di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* berkualitas internasional.	Meningkatnya karya ipteksdokgi, penelitian inovatif dan publikasi ilmiah di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* berkualitas internasional.	Meningkatnya karya ipteksdokgi, penelitian inovatif dan publikasi ilmiah di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* berkualitas internasional.
	Terciptanya *output* dan *outcome* pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan masyarakat luas, khususnya masyarakat agroindustri.	Terciptanya output dan outcome pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan masyarakat luas, khususnya masyarakat agroindustri.	Terciptanya output dan outcome pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan masyarakat luas, khususnya masyarakat agroindustri.
Meningkatnya kualitas kerjasama lembaga melalui kolaborasi UNEJ dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional maupun	Terbangunnya dan semakin luasnya faculty collaboration yang berkelanjutan dengan stakeholders baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas peran Fakultas Kedokteran Gigi	Meningkatnya kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat berbasis Teknologi Informasi	Meningkatnya kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat berbasis Teknologi Informasi

internasional	Universitas Jember.		
Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan berbasis sistem informasi yang handal dengan budaya kerja yang efektif dan efisien	Meningkatnya kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat berbasis Teknologi Informasi	Terwujudnya organisasi tatakelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil berbasis Teknologi Informasi.	Terwujudnya organisasi tatakelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil berbasis Teknologi Informasi.
	Terwujudnya organisasi tatakelola yang kredibel, transparan, dan akuntabel berbasis Teknologi Informasi.	Terbangunnya dan semakin luasnya *faculty collaboration* yang berkelanjutan dengan stakeholders baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas peran Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.	Terbangunnya dan semakin luasnya faculty collaboration yang berkelanjutan dengan stakeholders baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas peran Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Dalam rangka tercapainya sasaran tersebut di atas, maka strategi yang akan dilakukan adalah:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, melalui penyelerasan kurikulum OBE dengan metode pembelajaran *research base learning* berdasarkan regulasi yang ada dan mengunggulkan keunikan prodi, implementasi pembelajaran efektif (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa), penilaian hasil belajar, monitoring dan evaluasi pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dosen dengan membentuk Kelompok Riset (KeRis), roadmap penelitian, dan luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, hak cipta) dan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan green dentistry.
3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat, dengan meningkatkan kolaborasi dengan mitra yang berfokus pada perawatan kuratif dan rehabilitatif
4. Peningkatan layanan akademik dan non-akademik kemahasiswaan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dengan pembinaan, unit kegiatan mahasiswa, penelusuran bakat dan minat mahasiswa.

5. Meningkatkan kualitas manajemen dengan penerapan prinsip *continuous quality improvement* berdasarkan sistem manajemen mutu, dan meningkatkan kerjasama kelembagaan dalam maupun luar negeri.
6. Meningkatkan kualitas tata kelola keuangan secara transparan dan akuntabel, serta pengelolaan sarana prasarana melalui proses perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan secara reguler.
7. Penguatan kerja sama dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tridharma perguruan tinggi.

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

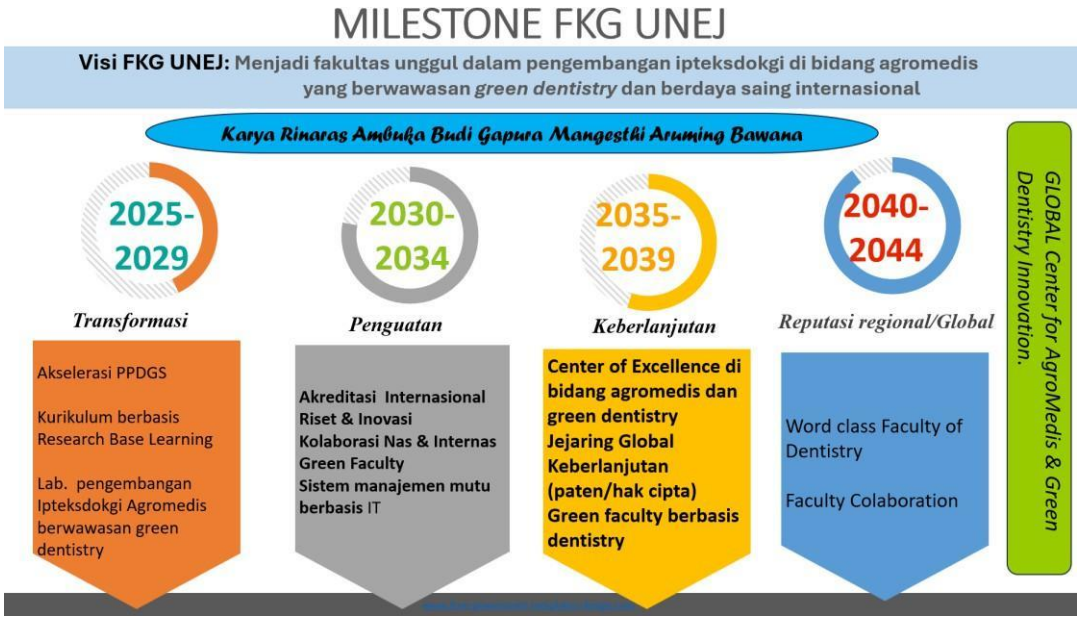
3.1 Arah Kebijakan Strategi

Strategi FKG UNEJ berkaitan erat dengan arah pengembangan Universitas Jember 2025-2044. UNEJ akan menjadi autonomous dan memasuki ***World Class University* (WCU) tahun 2028**. Pada tahap ini UNEJ akan dapat mencapai dan mempertahankan serta berkontribusi pada capaian 17 indikator SDGs dengan optimalisasi nilai kearifan lokal dalam pertanian industrial. Disamping itu, UNEJ akan menjalin networking dalam meningkatkan dan menyebarluaskan sumber daya berdasarkan nilai kearifan lokal untuk memasuki lingkungan global. Pada tahapan ini UNEJ meletakkan dasar yang kuat untuk masuk *World Class University* (WCU). UNEJ memiliki empat tahapan pengembangan, yaitu tahun 2025-2029 (tahap transformasi: Autonomous and becoming WCU), tahun 2030-2034 (tahap penguatan: Unggul secara global), tahun 2035-2039 (tahap pemantapan: keunggulan berkelanjutan), tahun 2040-2044 (tahap terkemuka: leading). Gambaran arah pengembangan Universitas Jember 2025-2044 disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Arah pengembangan Universitas Jember tahun 2025-2044

Berdasarkan arah pengembangan UNEJ tersebut, maka FKG UNEJ menentukan milestone yang mendukung arah pengembangan universitas. Dengan adanya milestone ini maka fakultas dapat memantau dan mengevaluasi progresnya dalam mencapai visi, yang tergambar pada gambar di bawah ini.



Gambar 8. Milestone FKG UNEJ

Arah kebijakan merupakan hasil inventarisasi permasalahan yang secara umum telah teridentifikasi. Arah kebijakan ini menentukan strategi yang disusun untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran FKG UNEJ 2025-2029 serta identifikasi proyeksi permasalahan, maka perencanaan kebijakan akan mengarah pada pencapaian sebagai berikut :

Periode I (2025–2029) Transformasi

Fokus: Transformasi menuju Pusat Inovasi IPTEKS Kedokteran Gigi di bidang Agromedis berwawasan *green dentistry* di tingkat Asia.

Target Strategis :

1. **Akselerasi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS)**
   a) Pendirian dan operasional Program Studi Sp-1 BMM
   b) Penguatan SDM Sp-1 dan Sp-2
   c) Penguatan kurikulum OBE dengan metode pembelajaran *Research Base Learning* (agromedis dan *green dentistry*).
   d) Peningkatan kompetensi dosen & tenaga kependidikan melalui pelatihan internasional.
   e) Laboratorium pengembangan dan fasilitas Ipteksdokgi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*

f) Meningkatkan jumlah penelitian dosen terkait agromedis & *green dentistry* dengan publikasi nasional/internasional bereputasi.
g) Pengembangan kerjasama dengan stakeholders agroindustri dan institusi dalam negeri.

2. Internasionalisasi Akademik Awal

a) Implementasi IUP
b) Joint publication & joint supervision
c) Student exchange & staff exchange

3. Standarisasi dan Digitalisasi

a) Sertifikasi ISO 21001 : 2018 (manajemen mutu)
b) Proses menuju ISO 17025 (laboratorium)
c) Penguatan teknologi dalam kedokteran gigi.

4. Akreditasi Nasional dan Internasional

a) Ketercapaian Akreditasi LAM-PTKes Unggul 5 tahun Prodi Sarjana
b) Ketercapaian Akreditasi LAM-PTKes Unggul 5 tahun Prodi PPDG
c) Ketercapaian Akreditasi Internasional

Periode II (2030–2034) : *Penguatan & Internasionalisasi Awal*

Fokus: Penguatan identitas *green dentistry* dan pemantapan menuju Pusat Inovasi IPTEKS Kedokteran Gigi di bidang Agromedis yang bereputasi Dunia.

1. PPDGS berkembang dan stabil secara akademik & finansial
2. Laboratorium tersertifikasi ISO 17025
3. Sertifikasi ISO 14001
4. Implementasi penuh kurikulum berbasis RBL & kompetensi internasional.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian inovatif di bidang agromedis berwawasan green dentistry, publikasi di jurnal internasional bereputasi.
6. Penguatan jejaring penelitian kolaboratif dengan universitas luar negeri (joint research berkelanjutan)
7. Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang memberi dampak pada masyarakat agroindustri.
8. Integrasi sistem manajemen mutu digital berbasis IT dalam tata kelola fakultas.

9. Peningkatan dosen S3 ≥ 50%

Periode III (2035–2039) : Keberlanjutan

Fokus: Meningkatkan kualitas riset, inovasi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* dan jaringan internasional.

1. Menjadi *center of excellence* di bidang agromedis dan *green dentistry* di Asia
2. Meningkatkan kerjasama tridharma strategis dengan universitas global.
3. Menghasilkan inovasi produk teknologi kedokteran gigi ramah lingkungan yang bisa dimanfaatkan industri.
4. Meningkatnya jumlah patent, hak cipta, dan inovasi teknologi dental.
5. Pengabdian masyarakat berbasis teknologi tepat guna untuk masyarakat agroindustri.
6. Fakultas menjadi model implementasi *green campus* berbasis Green *dentistry*.

Periode IV (2040–2044) : *Reputasi Internasional*

Fokus: Fakultas sebagai pusat rujukan utama *green dentistry* berdaya saing internasional menuju Indonesia Emas 2045.

1. Fakultas diakui sebagai *World Class Faculty of Dentistry* di bidang agromedis dan *green dentistry*.
2. Jejaring internasional luas dengan menjadi mitra tetap universitas kelas dunia.
3. Menghasilkan inovasi global.
4. Tridharma perguruan tinggi menghasilkan *outcome* nyata yang dirasakan luas oleh masyarakat agroindustri global.
5. Tata kelola fakultas berbasis digital, transparan, dan kredibel.
6. Lulusan fakultas memimpin inovasi *dental health care* dengan pendekatan *green & sustainable dentistry*.



Gambar 9. Tahapan Pengembangan Universitas Jember tahun 2025-2029

Tabel 3. 1 Keselarasan Arah Kebijakan FKG UNEJ dengan Universitas Jember

No	Arah Kebijakan UNEJ 2025-2029	Arah Kebijakan FKG UNEJ 2025-2029
1	Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan	Peningkatan layanan pendidikan tinggi berkualitas dari segala lapisan masyarakat terutama calon mahasiswa yang memiliki keunggulan.
2	Pengembangan talenta sains, teknologi dan seni	Pengembangan Prodi disertai penguatan kurikulum yang adaptif dan kegiatan untuk menghasilkan talenta-talenta yang unggul dan berkualitas dalam bidang Ipteksdokgi
3	Penguatan tata kelola	Penguatan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan sesuai dengan asas *Good University Governance*
4	Penguatan kerja sama kelembagaan dan internasionalisasi	Penguatan kerja sama dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kuantitas dan

		kualitas tridharma perguruan tinggi
5	Akses Pendidikan tinggi bermutu, relevan dan berdampak	Peningkatan inovasi pembelajaran dan kemahasiswaan; peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia; peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6	Penumbuhan dan pengembangan budaya ilmiah penelitian dan pengembangan	Penguatan dan pengembangan penelitian
7	Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan kemitraan serta pemberdayaan masyarakat

3.2 Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian FKG UNEJ 2025–2029: Manifestasi Sains Kedokteran Gigi dibidang Agromedis berwawasan Green Dentistry

3.2.1 Landasan Filosofis dan Visi Ilmiah

Peta Jalan Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember (FKG UNEJ) periode 2025–2029 dibangun di atas kesadaran ontologis terhadap keunggulan komparatif wilayah agroindustri yang menjadi pilar eksistensi Universitas Jember.

Secara epistemologis, Peta Jalan Penelitian FKG UNEJ mengintegrasikan perkembangan **Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Kedokteran Gigi (Ipteksdokgi)** dengan pendekatan **agromedis** dan berwawasan **green dentistry**. Pendekatan agromedis menempatkan karakteristik masyarakat dan potensi sumber daya wilayah agroindustri sebagai dasar pengembangan inovasi kesehatan, sedangkan *green dentistry* menekankan praktik dan inovasi kedokteran gigi yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya, pemanfaatan bahan yang lebih ramah lingkungan, pengurangan limbah, serta keberlanjutan ekosistem. Kekayaan sumber daya alam Besuki Raya yang meliputi sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan kelautan menjadi potensi strategis untuk dikembangkan sebagai sumber bahan alam, biomaterial, bahan preventif, diagnostik, maupun inovasi teknologi kedokteran gigi yang berbasis kearifan lokal.

Pada tingkat nasional, merujuk pada **Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023** dan **Profil Kesehatan Indonesia 2024,** kesehatan gigi dan mulut masih menjadi salah satu

permasalahan kesehatan masyarakat yang ditandai oleh tingginya kejadian karies gigi, penyakit periodontal, kehilangan gigi, serta berbagai kelainan jaringan lunak rongga mulut. Kondisi tersebut disertai dengan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara berkala dan belum optimalnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Untuk itu perlu adanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi yang tidak hanya berorientasi pada pelayanan kuratif, tetapi juga pada upaya promotif, preventif, diagnostik, dan pengembangan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

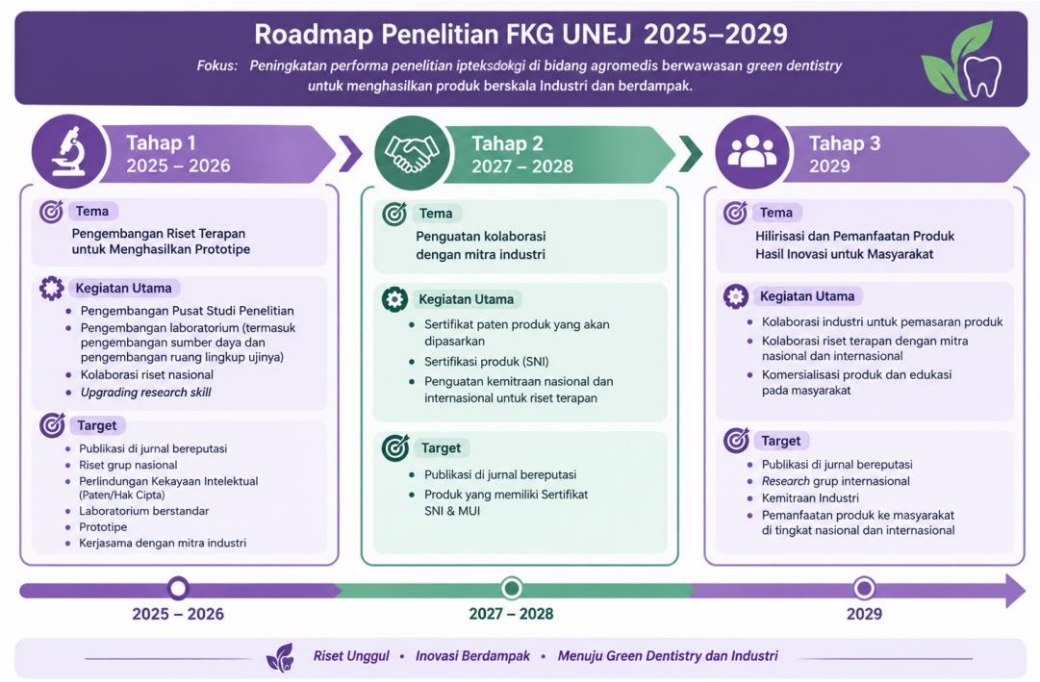
Pada tingkat lokal, permasalahan tersebut memiliki karakteristik yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, sosial, ekonomi, budaya, pola mata pencaharian, faktor lingkungan, serta akses pelayanan kesehatan masyarakat di **wilayah Besuki Raya**. Data **Riskesdas Jawa Timur 2018**, serta **Profil Kesehatan Kabupaten Jember 2023 dan 2024** menunjukkan bahwa karies gigi masih menjadi salah satu permasalahan utama kesehatan gigi dan mulut di Besuki Raya, peringkat selanjutnya adalah permasalahan penyakit periodontal dan kehilangan gigi serta lesi jaringan lunak rongga mulut seperti sariawan berulang dan kandidiasis oral. Karakteristik Besuki Raya sebagai wilayah agroindustri, termasuk kawasan penghasil tembakau dan dengan paparan kebiasaan merokok yang relatif tinggi, menjadi faktor lingkungan dan perilaku yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut, baik pada jaringan keras atau gigi geligi dan jaringan lunak rongga mulut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan ilmu kedokteran gigi di FKG UNEJ perlu diarahkan pada penyelesaian masalah kesehatan yang nyata dan kontekstual dengan karakteristik masyarakat setempat.

Secara aksiologis, arah penelitian FKG UNEJ ditujukan untuk menghasilkan **pengetahuan, teknologi, dan inovasi kedokteran gigi yang relevan, aplikatif, berkelanjutan, dan berdampak terhadap peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat**. Penelitian diarahkan secara bertahap dari pengembangan bahan dan teknologi berbasis potensi lokal, validasi melalui penelitian laboratoris maupun klinis, hingga menghasilkan prototipe dan produk inovatif yang berpotensi dikembangkan pada skala industri melalui kolaborasi dengan mitra. Dengan demikian, visi ilmiah FKG UNEJ yang berorientasi pada **pengembangan ipteksdokgi di bidang agromedis yang berwawasan green dentistry dan berdaya saing internasional** memiliki landasan yang kuat, karena mengintegrasikan kebutuhan kesehatan masyarakat nasional dan lokal,

keunggulan sumber daya wilayah agroindustri, keberlanjutan lingkungan, serta pengembangan inovasi kedokteran gigi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Pilar keilmuan ini ditopang secara holistik oleh lima (5) Pusat Studi Penelitian Utama:

- Pusat Studi Kedokteran Gigi Klinik: Berfokus pada translasi riset berbasis agroindustri ke dalam modalitas terapi dan intervensi klinis yang aman serta efektif.
- Pusat Studi *Dental Material*: Mengembangkan bahan biomaterial kedokteran gigi inovatif memanfaatkan sintesis dan rekayasa potensi alam agroindustri.
- Pusat Studi Biologi Molekuler: Menelaah mekanisme patogenesis, imunologi, dan regenerasi jaringan rongga mulut pada tingkat selular dan sub-selular.
- Pusat Studi Epidemiologi dengan Pendekatan Teknologi Informasi: Memetakan status dan determinan kesehatan gigi mulut masyarakat berbasis data spasial dan kecerdasan buatan (*AI*).
- Pusat Studi Ilmu Kedokteran Gigi Dasar: Menggali prinsip-prinsip fundamental biologis, anatomis, dan fisiologis sebagai fondasi inovasi klinis.



Gambar10. Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran gigi Universitas Jember

3.2.2 Pentahapan Strategis dan Rencana Aksi Pemenuhan Target

Untuk mencapai visi besar tersebut, arah kebijakan penelitian FKG UNEJ dibagi ke

dalam tiga periodisasi taktis yang linear dan berkelanjutan dengan tema utama: **Peningkatan performa penelitian ipteksdokgi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* untuk menghasilkan produk berskala Industri dan berdampak. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut**

Tahap 1 (Periode 2025–2026):

- **Tema** : Pengembangan riset terapan difokuskan pada transformasi ideal menjadi prototipe material maupun model intervensi kedokteran gigi berbasis agromedis.
- **Kegiatan Utama**: Pengembangan Pusat Studi Penelitian, Pengembangan laboratorium (termasuk pengembangan sumber daya dan pengembangan ruang lingkup ujinya), Kolaborasi riset nasional, Upgrading research skill
- **Target**: Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi; terbentuknya pusat-pusat studi; perlindungan kekayaan intelektual (Paten/Hak Cipta); Laboratorium berstandar, terciptanya prototipe produk kedokteran gigi; kerjasama dengan mitra industri.

Tahap 2 (Periode 2027–2028):

- **Tema** : Penguatan kolaborasi dengan mitra industri

  Kegiatan utama : pengurusan sertifikat paten produk yang akan dipasarkan; sertifikasi produk (SNI); penguatan kemitraan nasional dan internasional untuk riset terapan.
- **Target**: Publikasi internasional bereputasi berkelanjutan; terbitnya Sertifikat Paten; serta diperolehnya sertifikasi mutu produk, termasuk Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sertifikasi halal (MUI) guna menjamin aspek keamanan dan keberterimaan pasar.

Tahap 3 (Periode 2029):

- **Tema** Sentral: Hilirisasi produk inovasi kedokteran gigi berbasis *green dentistry* untuk masyarakat.
- **Kegiatan Utama** : Kolaborasi industri untuk pemasaran produk; Kolaborasi riset terapan dengan mitra nasional dan internasional; Komersialisasi produk dan edukasi pada masyarakat

- **Target:** Publikasi di jurnal bereputasi; Research grup internasional; Kemitraan Industri; Pemanfaatan produk ke masyarakat di tingkat regional.

3.3 Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FKG UNEJ 2025–2029

3.3.1 Landasan Filosofis dan Manifestasi Sosial Sains

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di FKG UNEJ bukan sekadar aktivitas filantropi institusional, melainkan bentuk pertanggungjawaban aksiologis atas ilmu pengetahuan. Filosofi PkM FKG UNEJ periode 2025–2029 berakar pada konsep *Translational Science*, yaitu komitmen untuk menjembatani hasil penelitian dengan kebutuhan dan permasalahan nyata di masyarakat. Melalui integrasi *ipteksdokgi* di bidang agromedis dan semangat Green Dentistry, PkM menjadi wahana hilirisasi hasil penelitian untuk menghasilkan solusi yang kontekstual, adaptif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan bagi masyarakat kawasan agroindustri. Dengan demikian, roadmap PkM merupakan kelanjutan logis dari roadmap penelitian, di mana hasil riset ditransformasikan menjadi inovasi dan intervensi yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta kesejahteraan masyarakat.

Secara humanis, peta jalan ini mengusung paradigma Pemberdayaan Emansipatoris. Masyarakat tidak lagi ditempatkan sebagai objek pasif penerima bantuan (*top-down approach*), melainkan sebagai mitra aktif (*co-creator*) yang terlibat dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, menerapkan inovasi, dan mengevaluasi keberlanjutan program. Pendekatan ini diarahkan untuk membangun kemandirian masyarakat, memperkuat kapasitas lokal, serta menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Di sisi lain, pengalaman dan permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan PkM menjadi sumber umpan balik (*feedback*) bagi pengembangan penelitian dan inovasi berikutnya, sehingga terbentuk siklus berkelanjutan antara penelitian, hilirisasi, pemberdayaan, dan dampak sosial.



Gambar 11. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

3.3.2 Pentahapan Strategis dan Rencana Aksi Pengabdian

Kegiatan PkM FKG UNEJ berfokus pada penguatan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat melalui penerapan inovasi ipteksdokgi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* yang berdampak dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan dampak kemasyarakatan yang terstruktur dan masif, pelaksanaan PKM FKG UNEJ diorganisasikan ke dalam tiga tahapan taktis yang berkesinambungan:

Tahap 1: 2025–2026

Tema: Penguatan Model Pemberdayaan Masyarakat dan Penerapan Inovasi Hasil Penelitian

Kegiatan Utama:

- Penguatan pemberdayaan Masyarakat agroindustri (edukasi, pelatihan dan pendampingan)
- Penerapan hasil penelitian/prototipe ipteksdokgi kepada masyarakat.

Target:

- Pemberdayaan masyarakat agroindusrti berbasis inovasi ipteksdokgi.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- Penerapan prototipe/hasil penelitian pada masyarakat.

Tahap 2: 2027–2028

Tema: Implementasi Inovasi dan Penguatan Kemitraan Masyarakat

Kegiatan Utama:

- Penguatan kemandirian Masyarakat agroindustri
- Peningkatan implementasi hasil inovasi di bidang kedokteran gigi pada masyarakat
- Perluasan pemanfaatan produk/inovasi kedokteran gigi kepada masyarakat.
- Perluasan kemitraan dengan pemerintah, fasilitas kesehatan, industri, dan mitra lainnya.

Target:

- Produk/teknologi hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat.
- Terbentuk kelompok masyarakat binaan yang lebih mandiri.
- Terbangun kemitraan PkM yang berkelanjutan.

Tahap 3: 2029

Tema: Pengembangan Pemanfaatan Hasil Inovasi dibidang kedokteran gigi melalui kemitraan Tingkat Asia

Kegiatan Utama:

- Mengembangkan Kerjasama internasional kegiatan PkM melalui kegiatan PkM kolaborasi Tingkat Asia
- Pengembangan pemanfaatan hasil inovasi di bidang kedokteran gigi Tingkat Asia Tenggara
- Membangun jejaring kemitraan industri dibidang kedokteran gigi nasional dan internasional

Target:

• Terlaksananya PkM kolaboratif internasional dengan mitra di kawasan Asia.

• Dimanfaatkannya hasil inovasi kedokteran gigi di tingkat Asia Tenggara.

• Terbangunnya jejaring kemitraan industri kedokteran gigi nasional dan internasional.

• Dimanfaatkannya hasil inovasi kedokteran gigi oleh masyarakat nasional dan internasional.

3.4 Kerangka Regulasi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember berdiri pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 256/O/1998 tanggal 21 Oktober 1998, yang sebelumnya diawali dengan pembukaan program studi kedokteran gigi pada tahun 1996 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 226/DIKTI/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996.

Tugas pokok Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember adalah menyelenggarakan pendidikan akademik profesional dalam disiplin Ilmu Kedokteran Gigi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Fakultas Kedokteran Gigi mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan kedokteran gigi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan sistem akademik dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Melaksanakan kegiatan layanan administrasi fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember;
11. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Pendidikan Kedokteran;
12. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 582/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Jember sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 13923/UN25/KP/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Periode Tahun 2023–2027
14. Surat Keputusan Senat Akademik UNEJ nomor 003/UN.25.6.1/KL/2024 tentang Penetapan Visi Misi Universitas Jember
15. Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2025–2029;
16. Rencana Strategis Bisnis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun 2020-2024.

3.5 Kerangka Kelembagaan

Tata pamong di FKG UNEJ mengacu kepada SK Permendikbud No. 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember serta Peraturan Menteri Riset, Tehnologi dan Pendidikan Tinggi RI, no.16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Kemudian dalam rangka efisiensi pengelolaan Universitas Jember sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum

berimplikasi terhadap layanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja unsur organisasi dibawah rektor yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Jember.

Tugas pokok dan fungsi FKG UNEJ adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan memperbaharui kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan mengacu pada KKNI dengan rincian sebagai berikut:
   a. mengusulkan pembentukan Tim Pengembangan Pendidikan Kedokteran Gigi kepada Dekan;
   b. mengusulkan anggota sebagai penanggung jawab *tracer study*;
   c. mengkoordinasikan penyusunan profil lulusan;
   d. mengkoordinasikan penyusunan *learning outcome;*
   e. mengkoordinasikan penyusunan isi pembelajaran yang selanjutnya dituangkan ke dalam mata kuliah atau blok kompetensi;
   f. mengkoordinasikan penetapan karakteristik, perencanaan, pelaksanaan dan beban belajar;
   g. menetapkan kriteria dosen yang mengampu mata kuliah atau blok kompetensi;
   h. mengusulkan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif;
   i. mengusulkan daya tampung program studi untuk menghasilkan sarjana yang cendekia;
   j. mengusulkan atau memberi masukan tentang pengelolaan pembelajaran yang transparan dan akuntabel;
   k. mengusulkan rencana anggaran kegiatan pembelajaran, praktikum dan penelitian, secara reguler; dan
   l. menyusun draft perbaikan kurikulum bersama ketua bagian untuk disahkan oleh Dekan.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara reguler meliputi aspek:
   a. menyusun jadwal kegiatan perkuliahan dan ujian secara reguler;
   b. mengupload mata kuliah yang akan diprogram mahasiswa paling lambat seminggu sebelum masa pemrograman;
   c. memonitor kesesuaian antara silabi dengan materi perkuliahan;

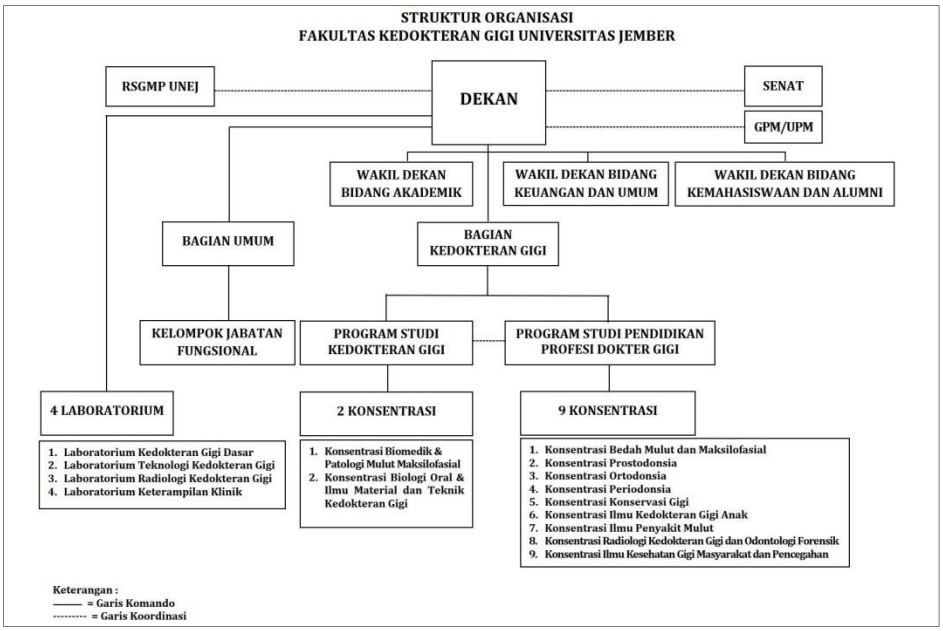
d. memonitor ketuntasan materi dari sisi keluasan dan kedalaman sesuai dengan jumlah perkuliahan yang telah direncanakan;
e. memonitorkesesuaian antara topik perkuliahan dengan kegiatan praktikum dalam menjaga konsistensi penuntasan capaian pembelajaran yang telah digunakan.
f. memonitor penggunaan parameter evaluasi pembelajaran untuk menetapkan tingkat ketuntasan capaian pembelajaran;
g. mengingatkan dosen untuk mengentri nilai sesuai dengan jadwal;
h. memonitor tingkat kehadiran dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
i. memberikan hasil monitoring kepada Dekan untuk perbaikan perencanaan kegiatan pendidikan; dan
j. menyusun perencanaan kegiatan setiap tahun dan pengembangan program studi setiap empat tahun sekali.

3. Menyusun dan memperbaharui laporan akreditasi program studi secara reguler, dengan rincian tugas sebagai berikut;
   a. menyiapkan dan menyusun laporan borang standar 1 secara tuntas, yang disupervisi oleh Dekan;
   b. membantu koordinator program studi menyusun laporan borang Standar 2 dan disupervisi oleh Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan administrasi keuanganan;
   c. menyiapkan dan menyusun laporan borang standar 3 secara tuntas, yang disupervisi oleh Dekan;
   d. menyusun laporan borang Standar 4 dan disupervisi oleh Pembantu Dekan bidang kemahasiswaan dan administrasi keuangan;
   e. menyiapkan dan menyusun laporan borang standar 5 secara tuntas, yang disupervisi oleh Dekan;
   f. membantu koordinator program studi menyusun laporan borang Standar 6 dan disupervisi oleh Pembantu Dekan bidang kemahasiswaan dan administrasi keuangan;
   g. menyiapkan dan menyusun laporan borang standar 7 secara tuntas, yang disupervisi oleh Dekan;
   h. menyiapkan laporan evaluasi diri program studi.
4. Membantu pelaksanaan monitoring, evaluasi/audit mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu internal;
   a. menyiapkan data-data persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran;

b. membantu memberikan kesempatan pada auditor/evaluator untuk melaksanakan *sitevisit* atau *sit in class* dalam pembelajaran; dan
c. mengantisipasi atau memperbaiki persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai bentuk umpan balik hasil monev dan audit.

Tugas pokok dan fungsi secara struktural di FKG Universitas Jember sebagai berikut:

a. Unsur pimpinan FKG UNEJ terdiri dari seorang Dekan yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan (Wadek), yaitu Wadek I bidang Akademik, Wadek II bidang Keuangan dan Umum, dan Wadek III bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
b. Sebagai upaya untuk efektivitas, efisiensi pengelolaan, dan upaya tercapainya kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan pada fakultas kedokteran gigi, diangkat ketua bagian kedokteran gigi. Dalam menjalankan tugasnya, ketua bagian dibantu oleh dua koordinator program studi (koprodi) yaitu koordinator program studi kedokteran gigi dan koordinator program studi pendidikan profesi dokter gigi
c. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FKG Universitas Jember mempunyai 11 konsentrasi yang masing-masing dipimpin oleh seorang koordinator konsentrasi. Dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh kepala bagian umum.
d. Unsur penunjang lain terdiri dari Gugus Penjaminan Mutu, Komisi Bimbingan dan Konseling Mahasiswa, Komisi Bimbingan Skripsi, Komisi Pendidikan, Tim Pengeola Website- Sosial Media, dan Tim Pengelola Jurnal.
e. Senat Fakultas terdiri dari guru besar, pimpinan fakultas (Dekan dan para Wakil Dekan), koordinator konsentrasi, dan wakil dosen yang dipilih mewakili konsentrasi.



Gambar 12. Struktur Organisasi FKG Universitas Jember

Unsur organisasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember terdiri dari:

a. Dekan dan wakil dekan
b. Senat fakultas
c. Bagian kedokteran gigi
d. Program studi
e. Laboratorium
f. Bagian umum
g. Kelompok jabatan fungsional

A. Berdasarkan struktur OTK FKG Universitas Jember, Wakil Dekan terdiri dari:
   1) Wakil Dekan Bidang akademik
   2) Wakil Dekan Bidang keuangan dan umum; dan
   3) Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan alumni

B. Ketua Bagian Kedokteran Gigi dipimpin oleh ketua bagian yang bertanggung jawab kepada Dekan

C. Program studi di FKG UNEJ terdiri dari
   1) Program Studi kedokteran gigi; dan
   2) Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi

D. Laboratorium terdiri dari:

1) Laboratorium Kedokteran Gigi Dasar Laboratorium Tenologi Kedokteran Gigi
2) Laboratorium Radiologi Kedokteran Gigi
3) Laboratorium Ketrampilan Klinik

E. Bagian umum dipimpin oleh Kepala Bagian Umum yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan

F. Dalam rangka optimalisasi sumber daya pengajar dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Program studi Kedokteran Gigi dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi, maka dibentuk konsentrasi, yang terdiri dari
1) Konsentrasi Biomedik dan Patologi Mulut Maksilofasial;
2) Konsentrasi Biologi Oral dan Ilmu Material dan Teknik Kedokteran Gigi
3) Konsentrasi Bedah Mulut dan Maksilofasial;
4) Konsentrasi Prostodonsia;
5) Konsentrasi Ortodonsia;
6) Konsentrasi Periodonsia;
7) Konsentrasi Konservasi Gigi;
8) Konsentrasi Ilmu Kedokteran Gigi Anak
9) Konsentrasi Ilmu Penyakit Mulut
10) Konsentrasi Radiologi Kedokteran Gigi dan Odontologi Forensik; dan
11) Konsentrasi Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Pencegahan

Tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan kerja di lingkungan FKG UNEJ adalah sebagai berikut:

1) Dekan

   Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan administrasi fakultas serta bertanggung jawab kepada Rektor.

2) Wakil Dekan Bidang Akademik

   Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang akademik di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas. Wakil Dekan I bertanggung jawab kepada Dekan.

3) Wakil Dekan Keuangan dan Umum

Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang keuangan dan adminintrasi umum di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas. Wakil Dekan II bertanggung jawab kepada Dekan

4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas. Wakil Dekan III bertanggung jawab kepada Dekan.

5) Kepala Bagian

Merencanakan pengembangan Bagian Kedokteran Gigi sesuai renstra FKG dan ketercapaian IKU dan IKT, membuat rencana kerja Bagian Kedokteran Gigi berdasarkan rencana kerja tahunan Dekan, Membuat prosedur dan instruksi kerja untuk peningkatan efisiensi layanan, menyelenggarakan Sistim Manajemen Mutu (SMM) kegiatan akademik PSKG dan PSPPD, melakukan *tracer study* lulusan , mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik PSKG dan PSPPDG dan bertanggung jawab terhadap pemenuhan data akreditasi dan LED prodi.

6) Koordinator Program Studi

Melaksanakan proses pembelajaran berbasis Capaian (OBE), SOP dan instruksi kerja, melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran, merumuskan dan melakukan tindakan perbaikan kegiatan pembelajaran, mengkaji ulang SOP dan instruksi kerja, melaksanakan monev pembelajaran bersama UPM, membuat laporan evaluasi diri, dan menyusun dokumen pengusulan akreditasi.

7) Koordinator Konsentrasi

Melaksanakan koordinasi dengan dosen dalam penyusun RPS, Kontrak dan Silabus, melaksanakan koordinasi penilaian mata kuliah/praktikum/SL dengan semua dosen, melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran bersama prodi, mendata kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, mendata pengajuan surat ijin kegiatan dosen di luar fakultas.

8) Administrator

Menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan menilai pelaksanaan kegiatan Bagian Tata Usaha serta memberikan layanan di bidang ketatausahaan di lingkungan fakultas berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Administrator bertanggungjawab kepada Dekan.

9) Pengawas Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di bidang Pendidikan serta melaksanakan urusan administrasi akademik dan memberikan layanan di Bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen dan mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Disamping itu juga menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan Bidang Kemahasiswaan serta mengelola kegiatan pembinaan penalaran, minat, organisasi dan kesejahteraan mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas serta pelayanan alumni.

10) Pengawas Bidang Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di Bidang Umum dan Perlengkapan serta Barang Milik Negara (BMN) dengan melaksanakan urusan administrasi umum dan perlengkapan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

11) Pengawas Bidang Keuangan dan Kepegawaian

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di Bidang Kepegawaian dan Keuangan serta menyusun konsep formasi, mutasi pegawai, usul pemberhentian dan pemensiunan maupun memberikan layanan di bidang keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

12) Dosen

Dosen sebagai pendidik profesional wajib melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

3.6 Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi (RB) merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk melakukan

transformasi tata kelola pemerintahan agar semakin efektif, efisien, adaptif, akuntabel, transparan, berintegritas, serta berorientasi pada hasil dan pelayanan kepada masyarakat. Reformasi birokrasi tidak lagi hanya dipandang sebagai upaya penataan administrasi dan pemenuhan ketentuan, tetapi diarahkan untuk menghasilkan perubahan nyata pada tata kelola, kualitas kinerja, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta kualitas pelayanan publik yang memberikan dampak bagi masyarakat.

Kebijakan reformasi birokrasi nasional telah memasuki tahap transformasi menuju birokrasi yang mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional 2010–2025 telah menjadi landasan penting pelaksanaan reformasi birokrasi pada periode sebelumnya. Pada periode berikutnya, arah reformasi birokrasi dikembangkan menuju birokrasi yang lebih adaptif, kolaboratif, kapabel, berintegritas, berbasis digital, dan berorientasi pada dampak. Pada tahun 2025, pemerintah menetapkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Periode Transisi Tahun 2025 sebagai pedoman sementara dalam pelaksanaan reformasi birokrasi sampai ditetapkannya kebijakan nasional reformasi birokrasi periode berikutnya.

Dalam perkembangan kebijakan Reformasi Birokrasi tahun, transformasi tata kelola diarahkan pada penguatan birokrasi yang berdampak terhadap pencapaian pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Fokus tersebut antara lain diwujudkan melalui transformasi digital pemerintahan, penguatan akuntabilitas kinerja berbasis hasil bersama (shared outcome), penguatan kelembagaan yang agile dan proses bisnis yang terintegrasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur berbasis merit dan kompetensi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks tersebut, Reformasi Birokrasi di perguruan tinggi merupakan bagian dari upaya membangun tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance), efektif, efisien, transparan, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada mutu serta kepuasan pemangku kepentingan. Reformasi birokrasi perlu diintegrasikan ke dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan sumber daya, sistem penjaminan mutu, digitalisasi layanan, penguatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan akademik dan nonakademik.

Salah satu bentuk konkret penguatan reformasi birokrasi pada tingkat unit kerja adalah pembangunan Zona Integritas (ZI). Zona Integritas merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui pembangunan unit kerja yang berintegritas, bebas korupsi, berkinerja tinggi, dan

memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Pelaksanaan pembangunan dan evaluasi Zona Integritas saat ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024.

Pembangunan Zona Integritas pada dasarnya merupakan bagian dari upaya memperkuat budaya integritas dan kualitas pelayanan dalam organisasi. Oleh karena itu, pembangunan ZI di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember tidak semata-mata diarahkan pada pencapaian predikat WBK/WBBM, tetapi menjadi instrumen untuk membangun budaya organisasi yang berintegritas, akuntabel, transparan, responsif, adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pemangku kepentingan.

Universitas Jember sebagai institusi pendidikan tinggi terus berupaya memperkuat tata kelola organisasi melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, integritas, dan peningkatan kualitas pelayanan. Dalam kerangka tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas sebagai bagian dari penguatan tata kelola fakultas yang mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Jember dan Fakultas Kedokteran Gigi.

Komitmen tersebut sejalan dengan capaian FKG UNEJ dalam bidang mutu pendidikan. Pada tahun 2022, FKG UNEJ memperoleh predikat akreditasi Unggul dari LAM-PTKes untuk Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi. Selanjutnya, pada tahun 2023, FKG UNEJ memperoleh akreditasi internasional ASIIN. Capaian tersebut menjadi modal penting sekaligus tanggung jawab bagi FKG UNEJ untuk terus meningkatkan mutu tata kelola, pelayanan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam perspektif FKG UNEJ, Reformasi Birokrasi merupakan proses transformasi organisasi yang harus terintegrasi dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Reformasi birokrasi diarahkan untuk memastikan terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, berbasis data dan teknologi, serta berorientasi pada hasil. Implementasinya diwujudkan melalui penguatan sistem kerja, penyederhanaan dan digitalisasi proses layanan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan sistem pengendalian dan pengawasan, pengelolaan kinerja berbasis hasil, peningkatan kualitas pelayanan, serta pembangunan budaya kerja yang berintegritas dan berorientasi pada pelayanan.

Pembangunan Zona Integritas di FKG UNEJ juga diarahkan untuk memperkuat budaya antikorupsi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pimpinan, dan pengelola program studi, sedangkan pemangku kepentingan eksternal meliputi alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, mitra kerja sama, fasilitas pelayanan kesehatan, masyarakat, serta pihak lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan kedokteran gigi.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan Zona Integritas FKG UNEJ mengacu pada enam area perubahan, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Keenam area tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan diarahkan untuk menghasilkan perubahan yang terukur serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan fakultas.

1. Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan diarahkan untuk membangun komitmen bersama dan mengubah pola pikir serta budaya kerja seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan menuju organisasi yang adaptif, inovatif, profesional, berintegritas, kolaboratif, dan berorientasi pada pelayanan. Perubahan tidak hanya dilakukan melalui penyusunan kebijakan dan pembentukan tim kerja, tetapi juga melalui internalisasi nilai-nilai organisasi, evaluasi berkala, keteladanan pimpinan, penguatan komunikasi internal, dan keterlibatan seluruh unsur organisasi.

Nilai dasar ASN BerAKHLAK dan semangat "Bangga Melayani Bangsa" menjadi bagian penting dalam membangun budaya kerja aparatur yang berorientasi pada pelayanan, akuntabilitas, kompetensi, harmonisasi, loyalitas, adaptasi, dan kolaborasi. Implementasi nilai tersebut diselaraskan dengan nilai dan budaya organisasi Universitas Jember serta karakteristik pelayanan pendidikan kedokteran gigi.

2. Penataan Tatalaksana

Penataan tatalaksana diarahkan untuk menciptakan proses bisnis dan mekanisme kerja yang sederhana, efektif, efisien, terintegrasi, terdokumentasi, dan terukur. Penguatan tata laksana dilakukan melalui penyempurnaan standar operasional prosedur, pemanfaatan sistem informasi, digitalisasi layanan, integrasi data, pengurangan proses yang tidak memberikan nilai tambah, serta pengembangan mekanisme kerja yang mendukung keterbukaan dan kemudahan akses informasi.

Transformasi digital menjadi bagian penting dalam penataan tatalaksana FKG UNEJ, terutama

untuk mendukung layanan akademik, administrasi, kepegawaian, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sarana prasarana, serta layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia

Penataan manajemen sumber daya manusia diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme, kompetensi, kinerja, integritas, dan kapasitas sumber daya manusia FKG UNEJ. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi, kompetensi, kinerja, pengembangan karier, pemerataan beban kerja, serta peningkatan kapasitas dalam menghadapi transformasi digital dan tuntutan lingkungan pendidikan tinggi yang semakin dinamis.

4. Penguatan Akuntabilitas

Penguatan akuntabilitas diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan FKG UNEJ direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dievaluasi, dan dipertanggungjawabkan berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang jelas. Akuntabilitas tidak hanya berorientasi pada tersedianya dokumen, tetapi pada keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, penggunaan sumber daya, pencapaian target, dan hasil yang memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Penguatan akuntabilitas dilakukan melalui penyelarasan sasaran strategis fakultas dengan sasaran strategis Universitas Jember, penguatan sistem pengukuran kinerja, monitoring dan evaluasi berkala, penggunaan data dalam pengambilan keputusan, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.

5. Penguatan Pengawasan

Penguatan pengawasan diarahkan untuk membangun tata kelola yang mampu mencegah terjadinya penyimpangan, konflik kepentingan, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme serta memperkuat budaya integritas. Upaya tersebut dilakukan melalui pengendalian internal, pengelolaan risiko, penanganan pengaduan, pengendalian gratifikasi, penguatan kepatuhan terhadap ketentuan, pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan, serta pengembangan mekanisme pengawasan yang efektif dan berkelanjutan.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik diarahkan pada penyediaan layanan yang mudah diakses, cepat, tepat, transparan, responsif, inklusif, terukur, dan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. Perbaikan pelayanan dilakukan secara berkelanjutan dengan

memanfaatkan hasil survei kepuasan, pengaduan, masukan pengguna layanan, evaluasi kinerja, serta perkembangan teknologi.

Dalam konteks FKG UNEJ, pelayanan publik mencakup pelayanan pendidikan dan pembelajaran, pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pelayanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan kerja sama, pelayanan administrasi umum, serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat melalui fasilitas pelayanan kesehatan yang berada dalam lingkungan FKG UNEJ.

Keenam area perubahan tersebut pada hakikatnya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan dalam membangun tata kelola organisasi yang baik. Implementasi Reformasi Birokrasi di FKG UNEJ diarahkan untuk menghasilkan organisasi yang berintegritas, berkinerja tinggi, adaptif, kolaboratif, berbasis digital, dan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas serta berdampak nyata bagi pemangku kepentingan.

Dengan demikian, keberhasilan Reformasi Birokrasi tidak hanya diukur berdasarkan pemenuhan dokumen atau pencapaian predikat Zona Integritas, tetapi terutama berdasarkan perubahan nyata yang terjadi dalam tata kelola organisasi, peningkatan kualitas kinerja, penguatan budaya integritas, peningkatan kualitas pelayanan, dan manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu instrumen untuk mempercepat terwujudnya kondisi tersebut.

Tujuan dan Manfaat Pembangunan Zona Integritas di FKG UNEJ

Pembangunan Zona Integritas di FKG UNEJ diarahkan untuk mendukung transformasi tata kelola fakultas melalui beberapa tujuan sebagai berikut:

1. **Memperkuat komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika serta tenaga kependidikan** dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi dan membangun budaya organisasi yang berintegritas, profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan.
2. **Meningkatkan kualitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja FKG UNEJ** melalui penyelarasan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, dan tindak lanjut kinerja secara berkelanjutan.
3. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis** melalui penyederhanaan prosedur, standardisasi proses kerja, integrasi sistem informasi, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi digital.
4. **Memperkuat sistem pencegahan korupsi dan pengawasan internal** melalui pengendalian

gratifikasi, pengelolaan pengaduan, pengendalian konflik kepentingan, pengelolaan risiko, serta peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

5. **Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia** melalui pengembangan kapasitas, peningkatan kinerja, dan penguatan budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai ASN BerAKHLAK.
6. **Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan** melalui pelayanan yang cepat, mudah, transparan, responsif, inklusif, berbasis teknologi, dan berorientasi pada kepuasan serta kebutuhan pengguna layanan.
7. **Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan** dalam proses evaluasi dan perbaikan layanan melalui survei kepuasan, mekanisme pengaduan, forum komunikasi, dan bentuk partisipasi lainnya.
8. **Mengintegrasikan reformasi birokrasi dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi**, sehingga penguatan tata kelola memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
9. **Mendukung pencapaian visi FKG UNEJ** melalui tata kelola yang unggul, inovatif, berintegritas, berwawasan digital, berorientasi pada keberlanjutan, serta mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
10. **Melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan** terhadap pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas berdasarkan hasil pengukuran kinerja, evaluasi internal, hasil survei, pengaduan, audit, serta masukan pemangku kepentingan.

Melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas secara konsisten, FKG UNEJ diharapkan tidak hanya mampu memenuhi tuntutan regulasi dan penilaian pembangunan Zona Integritas, tetapi juga mampu membangun tata kelola fakultas yang semakin profesional, transparan, akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil serta memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pendidikan kedokteran gigi

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Rencana Strategis Bisnis FKG UNEJ tahun 2025-2029 ini merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core* bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan berkelanjutan. FKG UNEJ merupakan institusi pendidikan yang unggul, bermartabat dan berdaya saing internasional yang berkelanjutan dalam inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kedokteran gigi di bidang agromedis.

Program yang tersusun selanjutnya ditata berdasarkan tahun target pencapaian program berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan dan Rektor Tahun 2025, yang selanjutnya dikembangkan sebagai rencana program tahunan dan sekaligus menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan berdasarkan format yang berlaku. Rencana Kerja tahunan selanjutnya dituangkan kedalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Target kinerja dalam Rencana Strategis Bisnis 2025-2029 disusun dan ditata ke dalam format Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keterkaitan Antara Tujuan, Sasaran Strategis, Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Fakultas Kedokteran Gigi

Kode	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/ Program/Kegiatan	Baseline (2024)	Target PK Dekan tahun 2025	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
T1	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas, dan profesional serta berdaya saing internasional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.								
S1	Menghasilkan lulusan yang berintegritas, berkarakter, memegang teguh etika, bersikap profesional mampu melaksanakan dan mengembangkan Ipteksdokgi serta berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi dengan keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.	Persentase lulusan bekerja, lanjut studi dan wirausaha.							
P1	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan	Persentase lulusan bekerja dan wirausaha.							
P1K1	Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian	[1.1] Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	100%	60%	100%	100%	100%	100%	100%
		[1.2] Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	33,02%	30,00%	30,00%	31,00%	31%	32%	32%
		Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CPL sesuai Prodi (S1)	89,40%	65%	90	90	92	92	94
		Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CPL sesuai Prodi (Profesi)	88,67%	65%	90	90	92	92	94
		Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan	100%	51,40%	100%	100%	100%	100%	100%
		Lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus (bulan)	3,5 bulan	5,15 bulan	2,8 bulan	2,8 bulan	2,8 bulan	2,8 bulan	2,8 bulan

		Persentase alumni yang menjadi wirausahawan berijin	NA	1,20%	1,20%	1,20%	1,20%	1,20%	1,20%
		Persentase lulusan yang mendapatkan gaji pertama minimal 1,2 kali UMR/UMK	NA	48,62%	48,62%	48,62%	48,62%	48,62%	48,62%
		Persentase Mata Kuliah yang menggunakan Bahasa Inggris dalam aktivitas pembelajarannya	NA	20,00%	10%	15%	15%	20%	20%
		Jumlah Program Studi Baru	NA	1	1	1	1	1	1
P1K2	Mengembangkan Pembelajaran yang Kolaboratif, Partisipatif, dan Transformatif Berbasis Proyek Kelompok, dan Metode Studi Kasus.	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis outcome base (S1)	85,80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis outcome base (Profesi)	85,80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase mata kuliah yang menggunakan buku ajar berbasis hasil penelitian dosen (S1)	NA	10%	10%	10%	12%	12%	14%
		Persentase mata kuliah yang menggunakan buku ajar berbasis hasil penelitian dosen (Profesi)	NA	10%	10%	10%	11%	11%	12%
		Persentase mata kuliah yang menerapkan hasil pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus (Sarjana)	85,80%	55%	87%	87%	89%	89%	90%
		Persentase mata kuliah yang menerapkan hasil pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus (Profesi)	85,80%	55%	87%	87%	89%	89%	90%
P1K3	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Dunia Kerja	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang yang ditekuni	NA	10%	100%	100%	100%	100%	100%

		Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi internasional	NA	4%	4%	4,50%	4,75%	5%	5,25%
P1K4	Peningkatan Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0	Jumlah program Soft skill, Hard skill, dan kewirausahaan bagi mahasiswa	NA	1 program	1 program	1 program	2 program	2 program	2 program
		Persentase mahasiswa yang mengikuti magang kewirausahaan	NA	2%	2%	2,50%	3%	4%	5%
P1	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan	Persentase lulusan yang lanjut studi							
P1K5	Mengembangkan Program Percepatan Pembelajaran pada Program Studi dan Studi Lanjut	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (Sarjana)	NA	1,99%	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (Profesi)	Na	1,99%	80%	82%	82%	85%	85%
P2	Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	Persentase capaian talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.							
P2K1	Penguatan Implementasi Pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan Transformatif.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	NA	24%	24%	25%	25%	26%	26%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran antar prodi di UNEJ	NA	6%	6%	6%	6,25%	6,25%	6,50%
P2K2	Peningkatan Student Mobility Skala Internasional (inbound dan outbound mobility)	Jumlah mahasiswa asing yang belajar non reguler di UNEJ (exchange), summer course, double degree, credit eaming, riset, sandwich)	1 mahasisa	2 mahasiswa	2 mahasiswa	2 mahasiswa	2 mahasiswa	2 mahasiswa	3 mahasiswa
		Jumlah mahasiswa UNEJ yang mengikuti program Internasional mobillity (outbond)	NA	7 mahasiswa	7 mahasiswa	7 mahasiswa	8 mahasiswa	8 mahasiswa	9 mahasiswa
P2	Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	Persentase talenta yang meraih prestasi							
P2K3	Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa	Jumlah program atau kegiatan ekstrakulikuler yang mendukung	NA	1 program/ kegiatan	1 program/ kegiatan	3 program/ kegiatan	4 program/ kegiatan	6 program/ kegiatan	8 program/ kegiatan

		pengembangan minat bakat dan penalaran mahasiswa							
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi atau lomba inovasi dan kewirausahaan di tingkat nasional atau internasional	NA	16 Mahasiswa	16 Mahasiswa	17 Mahasiswa	19 Mahasiswa	19 Mahasiswa	22 Mahasiswa
		Jumlah start-up yang mendapat pendanaan dalam pengembangan produk berbasis teknologi atau kreativitas	NA	2 start up	2 start up	2 start up	2 start up	3 start up	3 start up
P2K4	Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif	Jumlah proposal kreativitas mahasiswa yang diterima untuk pendanaan nasional.	NA	4 Proposal	4 Proposal	4 Proposal	5 Proposal	5 Proposal	7 Proposal
		Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang penalaran di tingkat nasional.	NA	16 Penghargaan/ prestasi	16 Penghargaan/ prestasi	17 Penghargaan/ prestasi	19 Penghargaan/ prestasi	19 Penghargaan/ prestasi	20 Penghargaan/ prestasi
		Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang penalaran di tingkat internasional.	NA	1 Penghargaan/ prestasi	1 Penghargaan/ prestasi	1 Penghargaan/ prestasi	1 Penghargaan/ prestasi	1 Penghargaan/ prestasi	1 Penghargaan/ prestasi
		Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang minat bakat di tingkat nasional	NA	8 Penghargaan/ prestasi	8 Penghargaan/ prestasi	9 Penghargaan/ prestasi	10 Penghargaan/ prestasi	12 Penghargaan/ prestasi	14 Penghargaan/ prestasi
		Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang minat bakat di tingkat internasional	NA	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan
P2K5	Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	NA	13 Karya	13 Karya	15 Karya	20 Karya	23 Karya	25 Karya
T2	Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berinovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran gigi yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis berwawasan *green dentistry*.								
S2	Meningkatnya karya tridharma perguruan tinggi di bidang agromedis berwawasan *green dentistry* berkualitas internasional yang mendukung pengembangan	Jumlah keluaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional per jumlah dosen							

	potensi spesifik dan kearifan lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat.								
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian keluaran karya publikasi, HKI, paten dan merk per dosen.							
P3K1	Penumbuhan dan Penguatan Budaya Ilmiah Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas dengan Melibatkan Mahasiswa dan Stakeholder.	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridhama di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	NA	20%	20%	22%	23%	23%	24%
		[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	NA	Rasio 0,5	Rasio 0,5	Rasio 0,5	Rasio 1	Rasio 1	Rasio 1,5
		Jumlah karya ilmiah dosen dan atau bersama mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	NA	62 Karya	62 Karya	64 Karya	65 Karya	66 Karya	67 Karya
		Jumlah karya ilmiah dosen dan atau bersama mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal internasional atau internasional bereputasi	NA	43 kegiatan	43 kegiatan	45 kegiatan	47 kegiatan	49 kegiatan	51 kegiatan
		Jumlah seminar/workshop/konferensi ilmiah yang melibatkan mahasiswa dan stakeholder	2 Judul	1 Judul	1 Judul	2 Judul	2 Judul	3 Judul	3 Judul
		Jumlah publikasi bersama antara dosen, mahasiswa, dan mitra industri	NA	62 Judul	62 Judul	63 Judul	63 Judul	65 Judul	65 Judul
		Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan pemerintah	NA	2 Judul	2 Judul	2 Judul	2 Judul	3 Judul	3 Judul
		Jumlah hak cipta	NA	20 Judul	20 Judul	20 Judul	20 Judul	20 Judul	20 Judul

P3K2	Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI	Jumlah sitasi	NA	29170 Sitasi	29170 Sitasi	29170 Sitasi	29170 Sitasi	29170 Sitasi	29170 Sitasi
		Jumlah dosen yang memiliki H indeks scopus > 5 untuk sains dan < 2 untuk sosial humaniora	NA	3 Dosen	3 Dosen	3 Dosen	3 Dosen	3 Dosen	3 Dosen
P3K3	Penyediaan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Pembinaan Dosen Muda	Jumlah dosen muda yang terlibat dalam kolaborasi riset dengan profesor yang berhasil naik pangkat/jabatan pada setiap tahunnya	NA	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen
		Jumlah dosen muda yang dilibatkan dalam kolaborasi riset dengan profesor	NA	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen	1 Dosen
P3K4	Penguatan Rumah Jurnal Ilmiah	Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi SINTA 3 dan 4	1 Jurnal	1 Jurnal	1 Jurnal	1 Jurnal	1 Jurnal	2 Jurnal	2 Jurnal
P3K5	Penguatan Karya Kreatif Dosen dan Tendik	Jumlah karya kreatif yang didesiminasikan nasional atau internasional	NA	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul
		Persentase judul penelitian dosen yang sesuai roadmap penelitian fakultas, merujuk pada RIPP Universitas Jember	NA	20	10	10	15	15	20
		Jumlah dosen yang terlibat dalam program pertukaran internasional /kegiatan internasional	NA	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang
P3K6	Peningkatan Perolehan Dana Hibah Eksternal	Persentase dosen yang mendapatkan hibah eksternal dari lembaga nasional	NA	4%	4%	4%	4%	4%	4%
		Persentase dosen yang mendapatkan hibah eksternal dari lembaga internasional	NA	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
S6	Terciptanya output dan outcome pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan masyarakat luas, khususnya masyarakat agroindustri.								
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian produk tepat guna yang dihasilkan dan diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah							

P3K7	Peningkatan Jumlah Hilirisasi Karya Penelitian Bernilai Tambah yang Berorientasi pada Pencapaian Visi Fakultas dan Relevansinya terhadap Masyarakat dan Industri.	Jumlah hasil penelitian yang berkontribusi langsung terhadap pemecahan masalah di sektor pertanian keberlanjutan	NA	5 Judul	5 Judul	5 Judul	5 Judul	5 Judul	5 Judul
P3K8	Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian yang memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat (misalnya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna	NA	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan
		Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	NA	2 Produk	2 Produk	2 Produk	2 Produk	2 Produk	2 Produk
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang menghasilkan teknologi tepat guna							
P3K9	Penyediaan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Hilirisasi produk	Persentase profesor berkolaborasi dengan dosen muda yang berorientasi pada hilirisasi pada produk.	NA	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
T3	Melaksanakan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan stakeholders.								
S4	Meningkatnya kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat berbasis Teknologi Informasi								
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase staf yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.							
P4K1	Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan	Jumlah pelatihan yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan	NA	1 Pelatihan	1 Pelatihan	1 Pelatihan	1 Pelatihan	1 Pelatihan	1 Pelatihan
		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia indusri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan	96,30%	20%	96,5%	96,5%	97%	97%	98%

		praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri							
		Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	80 Orang	12 Orang	80 Orang	80 Orang	80 Orang	80 Orang	80 Orang
		Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	2 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase capaian kepuasan layanan							
P4K2	Peningkatan kualitas kepuasan layanan	Persentase kepuasan stakeholder terhadap layanan tenaga kependidikan	NA	65%	65%	65%	68%	68%	70%
		Rerata nilai kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen (edom)	6,3	6,26	6,27	6,29	6,3	6,32	6,34
S5	Terwujudnya organisasi tatakelola yang kredibel, transparan, dan akuntabel berbasis Teknologi Informasi.								
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah							
P4K3	Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Menuju Status Unggul dan Internasional	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	100%	5%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	100%	3,65%	100%	100%	100%	100%	100%
P4K4	Standarisasi Ruang Kelas dan Fasilitas Pembelajaran	Jumlah kelas yang berstandar pembelajaran	NA	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas	2 Kelas
		Jumlah kelas berstandar Internasional (smart classroom) per fakultas	NA	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas	1 Kelas
		Jumlah laboratorium berstandar Internasional	1 Lab	1 Lab	1 Lab	1 Lab	1 Lab	1 Lab	2 Lab
P4K5	Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif.	Persentase dosen pembimbing akademik yang berperan sebagai konselor	NA	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	0,20%	0,21%
		Jumlah jenis sarana pendukung pembelajaran inklusif	NA	1 Sarana	1 Sarana	1 Sarana	1 Sarana	1 Sarana	2 Sarana

		Jumlah prasarana pendukung pembelajaran inklusif	NA	1 Prasarana	1 Prasarana	1 Prasarana	1 Prasarana	1 Prasarana	1 Prasarana
P4K6	Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik	Persentase penurunan temuan minor dan mayor	NA	5%	5%	5%	5%	5%	5%
		Persentase prodi yang melakukan pemetaan daya saing minimal setaun sekali	NA	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Rasio unit kerja yang melaksanakan peninjauan dokumen standar mutu minimal sekali dalam setahun	NA	Rasio 0,03	Rasio 0,03	Rasio 0,03	Rasio 0,03	Rasio 0,03	Rasio 0,03
P4K7	Penambahan Jumlah Kualifikasi Pendidikan Doktor/Sp2 dan Jabatan Akademik Guru Besar	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor yang sesuai bidang keahlian (persen)	NA	2,65%	37,5%	37,5%	38%	38%	39%
		Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan Sp2 yang sesuai bidang keahlian	NA	2,65%	2,65%	2,65%	2,65%	2,65%	3,00%
		Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	7 orang	7 orang	7 orang	7 orang	8 orang	8 orang	9 orang
P4K8	Menyelenggarakan Program Magister / Spesialis	Jumlah Program Spesialis	NA	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi
		Jumlah minimum mahasiswa yang diterima pada Program Magister/ spesialis per tahun	NA	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang
		Jumlah visiting profesor	NA	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang
P4K9	Perluasan Akses dan Layanan Program Studi	Jumlah mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi	NA	20%	20%	20%	21%	21%	22%
		Jumlah mahasiswa asing yang belajar reguler di FKG UNEJ	1	1	1	1	1	1	10
		Jumlah prodi yang membuka kelas internasional (IUP)	NA	NA	0	0	0	0	1
		Jumlah Mahasiswa yang diterima melalui Jalur Kelas Internasional per prodi (IUP)	NA	NA	0	0	0	0	10

P4K10	Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman (Green Campus)	Persentase penerapan UDIM (Unesa-Dimetri)	NA	75%	75%	75%	75%	75%	75%
		Persentase penerapan UI Green Metric / Lingkungan Hijau	NA	75%	75%	75%	75%	75%	75%
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase unit kerja yang membangun zona integritas							
P4K11	Peningkatan pendampingan pemenuhan standar ZI WBK & standar sertifikasi ISO 9001:2025	Nilai pemenuhan standar Zona Integritas oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN)	37	60	60	65	75	80	85
P4	Penguatan Tata Kelola	Nilai SAKIP							
P4K12	Penguatan budaya kinerja dalam implementasi SAKIP Unit Kerja	Nilai lembar Kerja Evaluasi AKIP	90	70	90	90	90	90	90
P4	Penguatan Tata Kelola	Nilai Kinerja Anggaran							
P4K13	Peningkatan Layanan dan Pendapatan melalui Optimalisasi Aset UNEJ	Jumlah pendapatan PNBP	NA	28 Milyar	28,25 Milyar	28,33 Milyar	28,39 Milyar	28,44 Milyar	28,50 Milyar
		Peningkatan persentase dana kerjasama dengan Pemerintah	NA	10%	10,2%	10,25%	10,3%	10,35%	10,4%
		Peningkatan persentase dana yang di peroleh melalui kerja sama dengan lembaga Internasional	NA	10%	10,2%	10,25%	10,3%	10,35%	10,4%
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase capaian branding kelembagaan.							
P4K14	Penguatan Branding Kelembagaan	Jumlah follower social media dan viewer website unit kerja	NA	10276 Viewer	10300 Viewer	10336 Viewer	10500 Viewer	10630 Viewer	10720 Viewer
T4	Menciptakan *faculty collaboration* dengan institusi lain di luar negeri.								
S7	Terbangunnya dan semakin luasnya *faculty collaboration* yang berkelanjutan dengan stakeholders baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas peran Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.								
P5	Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi	Jumlah kerjasama Nasional							
P5K1	Revitalisasi Program Kerjasama dengan mitra strategis	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1	NA	Rasio 0,6	Rasio 0,6	Rasio 0,6	Rasio 0,6	Rasio 0,6	Rasio 0,6
		Jumlah kerja sama mendukung implementasi pembelajaran di luar prodi setiap tahun	NA	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama

		Jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah, DUDI, dan masyarakat	NA	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama
		Jumlah kegiatan yang melibatkan DUDI dan pemangku kepentingan yang berdampak pada pengembangan kapasitas	NA	4 Kegiatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	5 Kegiatan	5Kegiatan	5 Kegiatan
P5K2	Penguatan Sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE)	Jumlah kerja sama dengan alumni (Kakak Asuh,Beasiswa, dll)	NA	2 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama	2 Kerja sama	3 Kerja sama
P5K3	Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif dan Kontributif	Jumlah alumni yang mendapatkan penghargaan sebagai alumni inspiratif	NA	2 Alumni	2 Alumni	2 Alumni	2 Alumni	2 Alumni	3 Alumni
		Persentase alumni yang berkontribusi terhadap pengembangan prodi	NA	1%	1%	1%	1%	1,25%	1,40%
P5	Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi	Jumlah kerjasama Internasional							
P5K4	Pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga Kelas Dunia	Jumlah kerja sama dengan universitas atau lembaga-lembaga kelas dunia yang berdampak	NA	1 Mitra	1 Mitra	1 Mitra	1 Mitra	1 Mitra	2 Mitra

4.2 Kerangka Pendanaan

FKG UNEJ memiliki kerangka keuangan yang dirancang untuk mendukung secara optimal pelaksanaan tridarma perguruan tinggi serta pengembangan kelembagaan yang berkelanjutan. Sistem pengelolaan keuangan di FKG UNEJ dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan berorientasi pada hasil. Sumber pendanaan FKG berasal dari berbagai komponen yang sah dan dikelola secara profesional untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Dana tersebut direncanakan melalui Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang selalu diikuti dengan konsep menajemen berbasis resiko kegiatan yang akan dilaksanakan serta dikoordinasikan dengan unit keuangan universitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4.2.1 Asumsi Ekonomi

4.2.1.1 Asumsi-Asumsi Ekonomi Makro Indonesia

Dalam merumuskan rencana strategis ini, digunakan berbagai indikator ekonomi makro yang menjadi acuan utama, meliputi:

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Perekonomian Indonesia selama periode 2025-2029 diperkirakan tumbuh stabil dengan ata-rata 5,2%-5,6% per tahun, seiring dengan pemulihan pasca-pandemi Covid-19 dan upaya pemerintah meningkatkan investasi serta konsumsi domestik. Risiko pelemahan ekonomi global tetap menjadi perhatian, namun langkah-langkah stimulus fiskal dan moneter diharapkan dapat menopang pertumbuhan.

b. Laju Inflasi

Tren inflasi selama lima tahun terakhir menunjukkan tingkat stabilitas yang baik. Inflasi diproyeksikan tetap berada di kisaran 2,5% - 3,5%, sejalan dengan kebijakan moneter Bank Indonesia yang proaktif dan terjaganya stabilitas harga pangan serta energi. Namun, potensi tekanan inflasi dari kebijakan subsidi BBM dan tarif listrik tetap perlu diantisipasi.

c. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diproyeksikan berada pada kisaran Rp14.500 hingga Rp15.500 per dolar AS selama 2025-2029. Stabilitas nilai tukar ini didukung oleh peningkatan aliran investasi langsung asing (FDI) dan surplus neraca pembayaran Indonesia (NPI), meskipun volatilitas pasar global tetap menjadi risiko.

d. Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman

Tingkat suku bunga BI 7-Day Repo diprediksi bergerak pada kisaran 4,5% hingga 5,75%

untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pengendalian inflasi. Kebijakan suku bunga ini sejalan dengan kebutuhan mendukung investasi dan menjaga stabilitas keuangan.

Berdasarkan asumsi indikator ekonomi makro di atas, maka dapat disimpulkan prospek ekonomi Indonesia dalam lima tahun ke depan tetap positif, didorong oleh stabilitas makroekonomi, pasar domestik yang besar, dan upaya reformasi struktural. Investasi domestik dan asing diperkirakan meningkat, didukung oleh iklim investasi yang lebih kondusif. Namun, tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian geopolitik tetap perlu diantisipasi melalui strategi mitigasi risiko.

4.2.1.2 Asumsi-Asumsi Mikro FKG UNEJ

Asumsi-asumsi mikro FKG Universitas Jember dalam perumusan rencana strategis mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan:

a. Kebijakan Akuntansi Sesuai Dengan Standar Akuntansi yang berlaku

Penyusunan laporan keuangan Universitas Jember (UNEJ) akan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 untuk kepentingan sebagai instansi pemerintah, serta standar PSAK 45 untuk kepentingan eksternal. Hal ini memerlukan perangkat lunak yang dapat menghasilkan laporan dengan standar berbeda secara tepat waktu, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memahami kedua aturan tersebut.

b. Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah

Subsidi pemerintah berupa gaji PNS dan dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) diperkirakan tetap berlanjut selama periode 2025-2029. Alokasi dana ini akan mendukung kegiatan operasional UNEJ, terutama dalam masa kemandirian finansial sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

c. Asumsi Tarif

FKG Universitas Jember mengikuti aturan yang diterapkan oleh Universitas Jember dengan menetapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebagai sumber pendapatan utama dari mahasiswa. Penyesuaian tarif UKT rata-rata akan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan inflasi dan kebutuhan operasional fakultas. Proyeksi peningkatan tarif UKT selama 2025-2029 akan disesuaikan dengan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat.

4.2.2 Proyeksi Volume dan Kualitas Layanan

4.2.2.1 Proyeksi Volume Layanan

Dalam rangka merealisasikan dan menjalankan program selama kurun waktu lima tahun ke depan (2024-2029), diperlukan sebuah kerangka pembiayaan yang dirancang secara komprehensif, efektif, dan efisien. Kerangka ini harus didasarkan pada pendekatan holistik yang mencakup identifikasi, optimalisasi, dan pengembangan seluruh sumber pendapatan potensial, disertai dengan alokasi yang cermat dan strategis guna memenuhi kebutuhan belanja operasional (rutin) serta belanja modal (investasi).

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember (UNEJ) memanfaatkan kesempatan pada saat Universitas Jember dari Satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU) yang akan bertransformasi menjadi PT PK-BLU untuk menggali peluang pendapatan baru yang belum dioptimalkan, khususnya yang memiliki potensi pengembangan bagi lembaga. Beberapa area yang memungkinkan menjadi pusat pengembangan paten dan pengembangan laboratorium yang berguna bagi pengembangan potensi dari staf pengajar dan tenaga kependidikan FKG UNEJ. Pelaksanaan program pendidikan berkelanjutan (*continuing education*) dan penyegaran (*refreshment*) bagi alumni maupun masyarakat umum perlu dirancang secara terpadu dan berkelanjutan. Penguatan peran FKG UNEJ sebagai pusat kepakaran akademik dan manajemen melalui optimalisasi pendampingan dalam pengembangan dan pendirian program studi kedokteran gigi baru. Potensi pendapatan dari kegiatan akademik diharapkan dapat dimaksimalkan. Dalam proyeksi pendapatan dari kegiatan akademik diasumsikan sebagai pendapatan yang dapat digulirkan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan operasional di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Selama periode 2025-2029, FKG UNEJ harus mampu meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dengan pengelolaan pendapatan yang berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini mencakup pengembangan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, penguatan tata kelola berbasis data, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung transformasi universitas menjadi institusi yang lebih adaptif dan kompetitif di era globalisasi.

Tabel 4. 2 Program kegiatan akademik dan non akademik FKG UNEJ

No.	Program	Kegiatan
1	Peningkatan Kualitas dan	Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian

	Relevansi Pendidikan	Mengembangkan metode Pembelajaran yang Kolaboratif Partisipatif, dan Transformatif Berbasis Proyek Kasus.
		Peningkatan Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 5.0.
2	Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	Penguatan Implementasi Pembelajaran di Luar Prodi yang Adaptif dan Transformatif.
		Peningkatan Student Mobility Skala Internasional (inbound dan outbound mobility)
		Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa
		Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif
		Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa
3	Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI
		Penyediaan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Pembinaan Dosen Muda
		Penguatan Rumah Jurnal Ilmiah
		Penguatan Karya Kreatif Dosen dan Tendik
		Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat
		Penyediaan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Hiliriasi produk
		Penyediaan Program Post-doctoral International (inbound talenta asing/diaspora) untuk Meningkatkan
		Produktivitas dan Atmosfer Riset Internasional di Lingkungan UNEJ
		Peningkatan Perolehan Dana Hibah Eksternal
4	Penguatan Tata Kelola	Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Menuju Status Unggul dan Internasional
		Standarisasi Ruang Kelas dan Fasilitas Pembelajaran

		Standarisasi Sarana dan Prasarana secara Berkelanjutan (International Visitor dan Stakeholder)
		Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik
		Penambahan Jumlah Kualifikasi Pendidikan Doktor dan Jabatan Akademik Guru Besar
		Menyelenggarakan Program Magister dan Program Doktor by Research
		Perluasan Akses dan Layanan Program Studi
		Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman.
		Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan
		Peningkatan pendampingan pemenuhan standar ZI WBK unit kerja
		Penguatan budaya kinerja dalam implementasi SAKIP Unit Kerja
		Peningkatan Layanan dan Pendapatan melalui Optimalisasi Aset UNEJ
		Implementasi tata kelola yang transparan, akuntabel dan berkelas internasional
		Penguatan Branding Kelembagaan
		Penguatan Sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE) (Kakak Asuh, Beasiswa, layanan berbasis TIK)
		Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif dan Kontributif
		Pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga internasional.

Fakultas Kedokteran gigi UNEJ harus dapat memaksimalkan sumber pendapatan yang tidak bergantung pada alokasi dana pemerintah dengan mempertimbangkan peluang strategis serta potensi internal yang dimiliki. FKG UNEJ dapat mengarahkan fokus pada optimalisasi kegiatan peningkatan pendapatan dari unsur akademik dan non akademik yang bersifat legal, terukur, dan efektif dalam mendukung kemandirian finansial institusi.

Sumber pendapatan ini dapat diantisipasi berasal dari berbagai sektor, seperti penelitian yang dilaksanakan di laboratorium baik oleh peneliti internal UNEJ maupun

eksternal UNEJ dan pengurusan sertifikat etik penelitian kesehatan . Sumber pendapatan selanjutnya adalah melalui pendapatan sektor aset seperti gedung serba guna dan gedung CBT OSCE center serta pemanfaatan maksimal dari kantin FKG.

Tabel 4. 3 Potensi Penerimaan FKG UNEJ

No	Kegiatan	Jenis Pendapatan	Pelaksana
1.	Pelayanan Pendidikan Reguler	UKT/SPI	Fakultas
2.	Pelayanan Pendidikan Non Reguler	UKT/SPI	Fakultas
3.	Kegiatan Penelitian dan Pengabdian	Kontrak	Fakultas
4.	Program Kerjasama	Kontrak	Fakultas
5.	Hibah kompetitif / Block grant	Hibah	Fakultas
6.	Unit Usaha (kantin, gedung, CBT)	RGA	Fakultas

4.2.2.2 Pengembangan Layanan baru

Berikut adalah penyesuaian rencana strategis bisnis Universitas Jember (UNEJ) untuk periode 2025-2029, yang mencakup beberapa alternatif aktivitas guna mendukung optimalisasi pendapatan FKG BLU UNEJ melalui berbagai mekanisme:

a. Mendirikan unit-unit usaha yang dikelola secara profesional dibawah supervisi Badan Pengembang Usaha seperti pembukaan depo bahan gigi yang akan bermanfaat untuk pemenuhan bahan bahan kedokteran gigi baik bagi civitas akademika FKG maupun dokter gigi umum.
b. Aset FKG UNEJ yang didalamnya terdapat CBT OSCE Centre yang bisa digunakan sebagai wahana tes komputer bagi instansi yang membutuhkan.
c. Kerja sama dengan Perusahaan yang bergerak di bidang kedokteran gigi seperti PT Unilever, PT Lion, khususnya melalui program CSR, dapat diarahkan untuk mendukung pemenuhan kesehatan gigi bagi masyarakat disekitar Universitas Jember.

4.2.2.3 Pengembangan Unit Usaha

Ada 3 (tiga) basis unit usaha yang menjadi *core business* FKG Universitas Jember yang direncanakan dikembangkan sebagai unit usaha di era PK-BLU, yaitu (a) Unit pelayanan laboratorium penelitian, (b) unit usaha berbasis Produk dan Layanan,

A. Unit Pelayanan Laboratorium Penelitian

Rasionalitas pentingnya pengembangan Unit Usaha Pelayanan laboratorium penelitian :

1. Pengoptimalan SDM yang khas dan unggul

FKG Universitas Jember memiliki SDM yang kompeten dalam berbagai bidang, baik dosen, peneliti, maupun tenaga profesional lainnya. Pengembangan unit usaha berbasis kompetensi SDM memungkinkan pemanfaatan keahlian ini untuk menciptakan produk dan layanan bernilai ekonomi, sekaligus meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat.

2. Peningkatan kesejahteraan SDM

   Pengembangan unit usaha yang berbasis pada keterampilan dan keahlian SDM universitas dapat membuka peluang tambahan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam kegiatan produktif. Selain itu, keuntungan dari unit usaha dapat dialokasikan untuk mendukung program kesejahteraan SDM.

3. Dukungan pada Tridharma Perguruan Tinggi

   Penelitian: Memanfaatkan hasil riset untuk menghasilkan produk atau layanan yang inovatif.

   Pengabdian kepada Masyarakat: Mengembangkan solusi untuk kebutuhan masyarakat lokal melalui layanan berbasis keahlian.

Tabel 4.4 Proyeksi pendapatan laboratorium

2025	2026	2027	2028	2029
30.000.000	33.000.000	36.300.000	39.300.000	43.200.00

B. **Unit Usaha Berbasis Produk dan Layanan**

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber pendapatan, FKG UNEJ memiliki unit usaha penyewaan gedung dan CBT OSCE center sebagai sarana pelaksanaan ujian komputer dengan kapasitas komputer yang memadai. Potensi pendapatan dari unit penyewaan gedung dan CBT OSCE Center berasal dari:

- Persewaan gedung FKG terutama gedung serbaguna
- CBT OSCE sebagai lokasi uji komputer bagi instansi atau sekolah

Prediksi penerimaan dan biaya dari unit usaha ini disajikan pada tabel 4.4 berikut ini dengan penghasilan bersih per tahun dari unit usaha ini diprediksi sebesar 4-5 juta per tahun.

Tabel 4.5 Proyeksi pendapatan dari unit penyewaan gedung dan CBT OSCE Center

2025	2026	2027	2028	2029

4.300.000	**4.610.000**	**5.071.000**	**5.578.000**	**6.136.000**

Untuk mencapai target pendapatan, unit usaha ini akan menerapkan strategi berikut:

1. Menjalin kerjasama dengan instansi, sekolah, organisasi pemerintah, dan industri.
2. Meluncurkan kampanye pemasaran untukmenjangkau klien eksternal melalui media sosial, web unej dan jaringan alumni
3. Mengembangkan sistem pemesanan online untuk memudahkan pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional.

4.2.3 Proyeksi Pendanaan

4.2.3.1 Proyeksi Pendaanan

Secara umum, sumber pendapatan FKG UNEJ bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Pendapatan Nasional bukan Pajak (PNBP), rupiah murni, serta sumber skema lainnya seperti Kerjasama dengan perusahaan atau badan Usaha. Profil pendanaan FKG UNEJ pada 2025-2029 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Proyeksi Pendanaan FKG 2025-2029

Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
Pendapatan PNBP	28.707	28.800	29.000	29.060	29.100
Pendapatan RM	1.400	1.410	1.434	1.476	1.498
Jumlah Pendapatan	30.107	30.210	30.434	30.536	30.598

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember 2025-2029 ini akan menjadi panduan bagi setiap unit kerja yang ada di fakultas dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tridarma Pendidikan. Penyusunan Renstra fakultas ini tidak lepas dari arah kebijakan yang dirumuskan pihak universitas dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Jember 2025- 2029 yang mengusung visi "**Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam Inovasi Pertanian Industrial yang Berkelanjutan dan Bereputasi Internasional**". Oleh karena itu, perumusan Rencana Strategis Bisnis (RSB) FKG UNEJ juga senantiasa memperhatikan visi tersebut dengan menyusun dokumen RSB yang terarah dan terukur melalui beberapa tahapan, termasuk pelibatan civitas akademika dan stakeholders. Penataan organisasi, pola tata kelola, dan pengukuran pencapaian setiap program dilakukan dengan penyertaan target dan capaian indikator kinerja setiap tahunnya.

Keberhasilan pencapaian dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember tahun 2025-2029 tidak hanya ditentukan oleh sebuah perencanaan yang baik, tetapi juga memerlukan implementasi yang efektif dan terstruktur. Oleh karenanya diperlukan komitmen, partisipasi, dan kerja sama dari seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.